

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *JEOPARDY REVIEW*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS
IV DI MIS GUPPI NO.13 TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

TASIA OKTARIA

NIM. 19591235

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektorat IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Tasia Oktaria
NIM : 19591235
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Curup, 20 Juli 2023
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd
NIP. 196609251995022001

Pembimbing II



Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 198810192015032009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasia Oktaria

Nim : 19591235

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah lulus atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juli 2023



NIM.19591235



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 2179 /In.34/I/FT/PP.00.9/07/2023

Nama : Tasia Oktaria
NIM : 19591235
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa Kelas IV Di MIS Guppi No. 13 Tasikmalaya

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Pukul : 13.30 sd 15.00 WIB
Tempat : Ruang Kuliah Prodi PGMI Ruang 08 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd
NIP. 196609251995022001

Sekretaris

Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 198810192015032009

Penguji I

Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd
NIP. 198412092011012009

Penguji II

Irti Latifa Irsal, M. Pd
NIP. 199305222019032027

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,**



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya”. Shalawat dan salam semoga tetarp tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang teguh dalam membela islam dan menegakkan kebenaran.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Trabiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang memberikan sumbangsi dan menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Ngadri, M. Ag., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S. Ag., M. Pd., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

6. Ibu Tika Meldina, M. Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd., selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Dini Palupi Putri M. Pd., selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Dra. Ratnawati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
10. Seluruh Bapak/ibu Dosen dan segenap Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
11. Kepala sekolah, dewan guru dan pegawai Mis Guppi No.13 Tasikmalaya yang telah berpartisipasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis juga sangat berterimakasih atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan memotivasi terutama dari pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing penulis mengucapkan terimakasih dan semoga menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya yang akan datang. Sekali lagi terimakasih atas bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2023

Tasia Oktaria

NIM. 19591235

MOTTO

“Disaat kamu menyerah, di saat itulah kamu mulai mencari alasan. Tapi, di saat kamu berpikir bisa melakukannya, kamu akan menemukan caranya”

(Dr. Ks, 2020)

“kalo orang lain bisa saya juga harus bisa”

(Tasia Oktaria)

PERSEMBAHAN

Puji serta syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya pesembahkan karya ini untuk :

1. Pertama untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada di titik ini.
2. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayah tercinta Arlis Aryanto , Ibu Karnaini dan adikku satu-satunya Charly Rezali Akbar yang selalu memberikan saya dukungan selama menempuh pendidikan yang selalu menyayangiku dan selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku dan impianku, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, kesabaran, nasihat-nasihat yang tak ternilai harganya sampai dititik ini.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada cucu, keponakan dan onty kalian ini.
4. Sahabat karibku tercinta yang sekaligus sama-sama pejuang S.Pd yaitu Sinta Putri Utami, Syahdiah, Sri Wahyuni, Sinta Novia Palupi, Sinta Olvi Andari, dan Ocha Viona yang telah menemaniku dalam keadaan suka dan duka tempat berkeluh kesah selama menempuh pendidikan di bangku kuliah ini, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini, dan yang selalu mengisi hari-hariku.
5. Teman-temanku satu bimbingan Vernika dan Esi Damasari terimakasih telah saling support saling mengingatkan dan saling membantu selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Keluarga PGMI H
7. Teman- teman seperjuangan KKN dan PPL di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya.
8. Almameter tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

**Oleh :
Tasia Oktaria
NIM. 19591235**

Berdasarkan hasil observasi penelitian, ada beberapa faktor rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, yaitu proses pembelajaran masih berpusat kepada pendidik sehingga belum melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik kurang berminat jika diadakan diskusi kelompok. Karena peserta didik cenderung mementingkan sikap individualis, hal ini menyebabkan peserta didik sebagian besar belum memiliki kemampuan berpikir kritis dengan baik. Wali kelas juga kurang menggunakan variasi strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik menjadi jenuh dan dominan pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Eksperiment dengan pendekatan *One-Group Pre-test Post-test design*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji Korelasi *Product Moment* dan perhitungan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,17 sedangkan nilai *posttest* sebesar 82,17. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis *Paired Sample Test* dengan taraf signifikansi 5% (0,05), yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi, besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yaitu 52,5%. sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, artinya dapat disimpulkan bahwa semakin baik strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka kemampuan berpikir kritis siswa semakin meningkat.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*, Berpikir Kritis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>	11
2. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>	13
3. Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>	14
4. Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>	15
5. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>	15
B. Kemampuan Berpikir Kritis	

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	17
2. Indikator Kemampun Berpikir Kritis	21
C. Kajian Materi Pembelajaran Yang Diteliti.....	22
D. Penelitian Relevan.....	22
E. Kerangka Pikir	25
F. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	30
E. Jenis Data dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian	36
H. Uji Coba Instrument Penelitian	38
I. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian	7
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>one group pretest dan posttest</i>	28
Tabel 3.2 Skor Nilai Setiap Butir Lembar Observasi Guru dan Siswa.....	34
Tabel 3.3 Kriteria Interval Setiap Butir Lembar Observasi	35
Tabel 3.4 Penskoran Angket	37
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Interval Angket.....	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas	39
Tabel 3.7 Output Uji Reliabilitas	41
Tabel 3.8 Kategori Tingkat Kesukaran	42
Tabel 3.9 Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	42
Tabel 3.10 Daya Pembeda.....	44
Tabel 3.11 Hasil Daya Pembeda	44
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Variabel X	45
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	47
Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	48
Tabel 3.16 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”	52
Tabel 3.17 Interpretasi Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.1 Hasil Pretest	55
Tabel 4.2 Distribusi Hasil Pretest	56
Tabel 4.3 Hasil Respon Siswa Variabel X.....	58
Tabel 4.4 Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pertanyaan Variabel X	60
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel X.....	61
Tabel 4.6 Daftar nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	61
Tabel 4.7 Daftar nilai <i>Posttest</i>	63
Tabel 4.8 Hasil Respon Siswa Variabel Y	69
Tabel 4.9 Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pertanyaan Variabel Y	70
Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Variabel Y.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	72

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas.....	73
Tabel 4.13 <i>T-Test</i>	74
Tabel 4.14 <i>Paired Sample Test</i>	75
Tabel 4.15 Tabulasi Hasil Jawaban Siswa	76
Tabel 4.16 Hasil Korelasi Variabel X dan Variabel Y.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Bagan Kerangka Pikir</i>	26
Gambar 4.1 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 1	65
Gambar 4.2 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 2	66
Gambar 4.3 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 3	66
Gambar 4.4 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 4	67
Gambar 4.5 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 5	68

DAFTAR GRAFIK

Tabel 4.1 Grafik Presentase Kemampuan Berpikir Kritis	64
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	100
Lampiran 2 Soal dan Kunci Jawaban Tes	110
Lampiran 3 Angket Penelitian	114
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrument Tes	119
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket.....	122
Lampiran 6 Rubrik Penilaian Tes	124
Lampiran 7 Validitas Ahli.....	126
Lampiran 8 Daftar Nilai Uji Validitas Butir Tes	130
Lampiran 9 Daftar Nilai Uji Validitas Angket.....	132
Lampiran 10 Daftar Nama Peserta Didik.....	136
Lampiran 11 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	137
Lampiran 12 Kisi-kisi Lembar Observasi dan Lembar Observasi	139
Lampiran 13 Uji Validitas Tes	151
Lampiran 14 Uji Reliabilitas dan Hasil Tingkat Kesukaran Soal	153
Lampiran 15 Uji Validitas Angket.....	154
Lampiran 16 Uji Reliabilitas Angket	164
Lampiran 17 R Tabel	166
Lampiran 18 T Tabel.....	168
Lampiran 19 Dokumentasi.....	169
Lampiran 20 SK Pembimbing.....	177
Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Penelitian	178
Lampiran 22 SK Penelitian	179
Lampiran 23 Surat Keterangan Selesai Penelitian	180
Lampiran 24 Kartu Bimbingan	181
Lampiran 25 Biodata Penulis	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk “memanusiakan manusia”. Pendidikan juga merupakan semua usaha memberdayakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik¹. Menjadikan manusia yang seutuhnya sesuai tujuan manusia hidup di bumi. Pendidikan menjadi suatu aspek utama sebagai upaya untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi proses dan tantangan kehidupan bermasyarakat dalam berbangsa dan bernegara, dan pendidikan mempunyai posisi yang penting dalam membuat masyarakat sadar dalam mengenai perubahan sosial². Potensi yang semakin tergali akan menjadi suatu bakat yang baik, melalui bakat yang baik seseorang dapat menghasilkan sesuatu, baik barang ataupun jasa yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Kebermanfaatan seseorang bagi lingkungan sekitarnya, bagi bangsanya, bagi negaranya dan bagi agamanya merupakan contoh dari ketercapaian suatu tujuan dari pendidikan selama ini.

Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia sendiri. Pendidikan juga sebagai tempat mengasah kemampuan berpikir setiap manusia, meningkatkan kemampuan manusia untuk bekal hidup di dunia dan di akhirat. Melalui pendidikan akal pikiran manusia dapat terasah sehingga

¹ Zulfani Sesmiarni, „Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar“, *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1.2 (2019), h 180.

² Hendri Purbo Waseso, „Studi Kritis Terhadap Kurikulum MI/SD 2013“, *Jurnal Terampil*, 4 (2019), h. 175.

manusia dapat menjalani kehidupan di bumi ini dengan sebaik-baiknya sebagai mana mestinya.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu paket yang terpisah, pendidikan merupakan suatu bagian penting dari proses pendidikan. Konsep pembelajaran yang baik menentukan kualitas suatu pendidikan.³ Jadi pembelajaran dan pendidikan adalah satu kesatuan yang mempengaruhi satu sama lain. Pendidikan yang berkualitas juga dipengaruhi oleh profesionalisme guru pada saat proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran peserta didik memerlukan pendidik sebagai sumber dan bahan untuk belajar, untuk menjadi pendidik profesional mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasi diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah pendidik profesional. Jadi baik tidaknya kualitas pendidikan di pengaruhi salah satu faktor yaitu pendidik.

Dalam Proses meningkatkan kualitas pendidikan strategi belajar yang diajarkan harus sesuai kurikulum yang diterapkan. Strategi pembelajaran adalah prosedur dan pola umum aktivitas pembelajaran.⁴ Strategi pembelajaran juga sama dengan tipe atau jenis pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya dalam pembelajaran⁵. Strategi belajar sendiri berfungsi untuk mengatasi berbagai problematika dan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 pendidik di tuntut untuk lebih kreatif dan inovatif pada proses

³ Moh Khoerul Anwar, „Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar“, 02.2 (2020), h 98.

⁴ Syarif Sumantri, Mohamad, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h 39.

⁵ Nurdyansyah, Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), h. 2.

pembelajaran. Inovasi dalam konteks pembelajaran merupakan bentuk kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran yang semula monoton, membosankan, menjenuhkan, dan ortodoks menuju kepada pembelajaran yang menyenangkan, variatif dan bermakna⁶. Peserta didik juga bisa aktif dan bisa senang pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan pendidikan yang inovatif .

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau suatu masalah yang dipaparkan⁷. Melalui pemberian masalah seseorang akan melakukan aktivitas berpikir sehingga terjadilah berpikir tingkat kritis untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang ada. Istilah berpikir kritis merujuk pada poin-poin sebagai berikut : pengetahuan akan serangkaian pertanyaan yang saling terkait, kemampuan melontarkan dan menjawab pertanyaan kritis pada saat yang tepat, dan kemampuan untuk menggunakan pertanyaan tersebut secara kritis.⁸ Jadi kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir secara kritis dan logis untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan atau masalah yang sedang di hadapi.

Menurut Nukhbatul Bidayati Haka dan Leni Rosida, strategi pembelajaran *jeopardy review* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan memiliki kelebihan yaitu dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Melalui kegiatan aktif dan penalaran

⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 21.

⁷ Reni Nur Azizah, *Pengaruh Pendekatan Proses Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame*, 2018, h 4.

⁸ M. Neil Browne, Stuart M. Kee ley, *Pemikiran Kritis (Panduan Untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis)*, (Jakarta: PT Indeks, 2019), h. 2.

yang dituntut dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review*. Inilah yang melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁹

Dalam implementasi strategi *jeopardy review* peserta didik dituntut untuk berpikir kritis agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada papan *jeopardy*, pertanyaan-pertanyaan ini merupakan pertanyaan ini diberikan melalui permainan, sehingga dapat meningkatkan antusias peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis dapat meningkatkan dengan cara yang menyenangkan melalui strategi pembelajaran *jeopardy review*.

Kemampuan berpikir kritis juga sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan alam (IPA). Ilmu pengetahuan alam sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam¹⁰. Bagi peserta didik disekolah dasar yang mempelajari alam mulai dari fenomena alam yang ada disekitarnya.. kemampuan berpikir kritis akan menjadi modal bagi anak untuk memecahkan masalah tentang alam yang ada disekitar kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu strategi pembelajaran *jeopardy review* menjadi salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPA dengan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan strategi pembelajaran *jeopardy review*.

⁹ Nukhbatul Bidayati Haka dan Leni Rosida, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVB Tema Kayanya Negriku Melalui Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*”, Jurnal Of Primary Education, Vol 1, No 3, Desember 2020, pp. 265-282

¹⁰ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2016, h. 19

Pada saat observasi di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya, Peneliti melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran di kelas IV mata pelajaran IPA materi energi dan kegunaannya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa pendidik masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi seperti ceramah, diskusi kelompok dan pemberian tugas. Pendidik juga kurang menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan yang sesuai dengan karakter peserta didik, karena peserta didik kelas IV ini memiliki karakter aktif dan suka bermain. Strategi yang cocok yaitu seperti strategi pembelajaran yang berbasis permainan. Kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan inilah yang membuat peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada saat penyampaian materi, sehingga kurang terlatih kemampuan berpikir kritis peserta didiknya¹¹. Kemampuan berpikir kritis ini juga bisa dilihat dari peserta didik berdiskusi kelompok, dalam mengerjakan tugas dan cara peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Pada saat menjawab pertanyaan dari pendidik terlihat bahwa peserta didik masih menoleh ke teman sebangkunya untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik tersebut, sehingga hal ini membuat kurangnya berpikir kritis peserta didik.

Pada saat peneliti melakukan pra penelitian di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV, yang peneliti dapat dari hasil wawancara bersama wali kelas IV, yaitu pendidik kurang menggunakan strategi pembelajaran yang menarik pada saat proses pembelajaran

¹¹ Hasil observasi di Mis Guppi NO. 13 Tasikmalaya. Tanggal 20 september 2022.

berlangsung karena pendidik masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Pendidik juga sedikit mengalami kesulitan pada saat peserta didik mulai bosan dengan penyampaian materi, karena peserta didik kelas IV ini memiliki karakter aktif dan suka bermain, hal ini membuat pendidik mengalami kesulitan ketika tidak ada media pembelajaran seperti foto, gambar dan video pembelajaran yang bisa mendukung materi pelajaran yang sedang dipelajari dan pendidik juga sulit memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Pada kelas IV peserta didik perempuan lebih dominan aktif dibandingkan dengan peserta didik laki-laki¹². Karena peserta didik laki-laki sering terlambat datang ke sekolah sehingga sering ketinggalan pelajaran dan peserta didik laki-laki juga kurang menekuninya, Oleh karena itu peserta didik perempuan lebih aktif karena ketekunannya dalam belajar.

Kepala sekolah di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya motivasi belajar dari peserta didik dan sarana prasarana yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar. Hal yang sama juga, ditemukan peneliti disela-sela melakukan observasi, mayoritas guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi yang kurang menarik perhatian peserta didik. Pendidik masih sering menggunakan metode ceramah, diskusi teman sebangku dan latihan. Pembelajaran yang seperti ini menyebabkan kurang efektif sehingga mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis terhadap suatu informasi sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

¹² Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas IV, Pada Hari Selasa 20 September 2022, Pukul 10.00 WIB.

Peneliti juga melakukan survei nilai-nilai ulangan harian peserta didik kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya pada mata pelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini. Data nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

<i>No</i>	<i>Nama Peserta Didik</i>	<i>KKM</i>	<i>Nilai</i>
1	Akila Fhebiola	72	85
2	Aldo Fairus	72	55
3	Denis Firmansa	72	70
4	Dioshine Aqilla Keme	72	62
5	Eka Purwanti	72	73
6	Farhan Ari Setiawan	72	81
7	Frisila Dwi Putri	72	60
8	Indah Duwi Rhamawati	72	75
9	Intan Dwi Putri	72	58
10	Jiyu AlHafis	72	49
11	Kethy Salsa Putri	72	72
12	Laziardi Desta Hernawan	72	58
13	Merlian Azizah	72	75
14	Mizu Hana Shinsei	72	82
15	NafisaRatu Tanzahnya.Ar	72	42
16	Ozi Dwi Rafansyah	72	55
17	Petty Fadilah	72	60
18	Regi Januardi	72	76
19	Reyhan Hengki Kurniawan	72	40
20	Ririn Inda Sari	72	70
21	Romi Dwi Saputra	72	50
22	Rifki Noval Alindra	72	68
23	Surya Pratama	72	70
24	Ziffa Kayla Terra Balqis	72	70

Sumber : Arsip Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas IV

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 24 peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM yaitu sebesar 7 orang (29%) dan dibawah KKM yaitu sebesar 17 orang (71%). Dari data diatas menunjukkan bahwa hasilnya belum begitu baik dan tuntas secara keseluruhan . ketidaktuntasan ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses belajar peserta didik yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Strategi belajar *Jeopardy review* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang inovatif. Kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi dapat terlatih dengan menggunakan strategi belajar *jeopardy review*. Masalah-masalah yang kompleks di masa yang akan datang dapat dipecahkan oleh peserta didik dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki¹³. Melalui kemampuan ini seseorang dapat dengan matang menghadapi setiap masalah yang ada pada kehidupannya. Strategi pembelajaran *jeopardy review* merupakan strategi pembelajaran yang berbasis permainan dan menuntut peserta didik untuk berpikir kritis tentang materi yang dipelajari dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik. Oleh karena itu strategi belajar yang inovatif dan mampu menyesuaikan dengan karakter murid serta dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah strategi belajar *jeopardy review*.

Dari beberapa permasalahan diatas, peneliti berusaha mencoba menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dari latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengajukan penelitian dengan judul

¹³ Muhammad Fikri Hasan, Agus Suyatna, and Wayan Suana, „*Development of Interactive E-Book on Energy Resources to Enhance Student's Critical Thinking Ability*”, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 3.2 (2018), h 109.

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis belum dikembangkan dalam mata pembelajaran IPA kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya.
2. Pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pendekatan pembelajaran langsung yaitu pembelajaran masih terfokus pada pendidik (*teacher centered*), belum terpusat pada peserta didik (*student centered*).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti memberi batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran ipa Tema 9 Kayanya Negriku Subtema 1 materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan strategi pembelajaran *Jeopardy Review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya sebelum menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *jeopardy review* pada siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikamalaya?

3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya setelah menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* ?
4. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya sebelum menggunakan strategi *jeopardy review*.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran jeopardy review pada siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya setelah menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* .
4. Untuk dapat mengetahui Pengaruh Strategi *Jeopardy Review* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi peneliti lain.
 - b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya memilih dan menggunakan

strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, kemampuan berpikir kritis peserta didik, dan hasil belajar peserta didik.

- c. Bagi Peserta didik, mendapatkan pengalaman baru, memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik dan lebih memahami konsep materi pada mata pelajaran IPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Menurut Silberman strategi pembelajaran *Jeopardy Review* merupakan strategi yang di desain seperti pertunjukan populer TV, pertanyaan diberikan dan tantangannya membawa jawaban yang benar.¹⁴ Pembelajaran ini memperoleh pendidik untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah di kuasai peserta didik dan berfungsi menguatkan kembali, mengklarifikasi, menegaskan, dan meringkas poin-poin kunci. strategi pembelajaran *Jeopardy Review* juga merupakan suatu strategi peninjauan kembali dengan permainan *Jeopardy Review* dimana jawaban dari pertanyaan diberikan dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan¹⁵. Permainan *jeopardy* adalah sebuah permainan atau game TV yang digunakan untuk menguji retensi memori, pada game *jeopardy* terdapat 5 katagori dan baris, setiap pertanyaan memiliki skor dan siswa coba menjawabnya¹⁶. Dalam pembelajaran menggunakan permainan *jeopardy review* ini peserta didik diarahkan untuk meninjau ulang atau mengingat kembali mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.

¹⁴ Mel Silberman, "Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif", (Yogyakarta : Pustaka InsanMandiri, 2019), hlm.257.

¹⁵ Eldisa Felda, Mukhni, Khairudin „Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Jeopardy Review* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Kerinci Tahun Pelajaran 2013/2014", h 2.

¹⁶ Tofik Hidayat, „Studi Kasus Penggunaan Permainan Tematik *Jeopardy* Dalam Belajar Bahasa Inggris", Journal of Chemical Information and Modeling, (Konferensi Ilmiah Nasional, Universitas Islam As Syafi'iyah, 2019), h 33.

Jeopardy merupakan salah satu contoh program kuis televisi yang sesuai digunakan dalam proses pembelajaran untuk memperoleh ide atau pengetahuan peserta didik serta merangsang energi dan keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik ini maksudnya peserta didik berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. *Jeopardy* sebagai bentuk permainan, latihan, kuis, ataupun tes yang menantang peserta didik untuk mengingat fakta, konsep, dan prosedur yang telah mereka pelajari. Permainan *Jeopardy Review* melibatkan pengembangan kategori, petunjuk, respon yang benar, dan menetapkan nilai titik. Sebuah kategori pada *jeopardy* memiliki petunjuk senilai 200, 400, 600, 800, dan 1000 point/skor. Point atau skor ini diberikan jika peserta didik dapat menjawab soal yang diberikan.¹⁷

Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* ini menitik beratkan pada kerjasama tim strategi pembelajaran *jeopardy* ini merupakan suatu kegiatan belajar bersama dimana pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai topik-topik yang diajarkan, sehingga dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep peserta didik. Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* ini dilakukan dalam bentuk kuis secara berkelompok, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pada strategi ini pembelajaran *Jeopardy Review* singkatnya, peserta didik mendemonstrasikan

¹⁷ Harry Friedman, *Classroom Jeopardy Teacher's Guide, Annals of Improbable Research*, 2016, h 35.

penguasaan informasi yang benar ketika mereka mengungkapkan konsep dan mempertanyakan jawaban.

Strategi pembelajaran *jeopardy review* merupakan strategi peninjauan kembali dengan prinsip permainan dimana peserta didik membuat pertanyaan dari jawaban yang telah disediakan oleh pendidik. Prinsip permainan dalam proses pembelajaran memiliki tujuan utama untuk menciptakan antusias dan ketertarikan belajar bagi peserta didik, dan permainan menghasilkan kompetisi dan tantangan¹⁸. Kompetisi dan tantangan ini lah yang dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak monoton. Strategi pembelajaran *jeopardy review* dirancang untuk memenuhi beberapa tujuan, yakni : memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif di kelas dan memiliki lebih banyak tanggung jawab untuk belajar, memberikan peluang di dalam kelas untuk kerja sama dengan kelompoknya atau timnya, memperkuat pembelajaran peserta didik tentang konsep dan prinsip saja yang diajarkan sebelumnya, menambah variasi ke dalam kelas dengan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

2. Tujuan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Strategi pembelajaran *jeopardy review* memiliki beberapa tujuan antara lain :

- a. Memudahkan peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar.

¹⁸ Irdaningsih, „Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Jeopardy Review* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas XI MIA 6 MAN 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018“, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2.8 (2018), h 1507

- c. Membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Melatih kemampuan berpikir kritis.¹⁹

3. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Beberapa kelebihan dari strategi pembelajaran *jeopardy review*, antara lain:

- a. Peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran
- b. Peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan pendidik.
- c. Peserta dapat lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.
- d. Peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan semangat belajar karena menggunakan papan jeopardy.

Selain kelebihan diatas strategi pembelajaran *jeopardy review* memiliki beberapa kelebihan lain yaitu :

- a. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif di kelas dan lebih bertanggung jawab.
- b. Membantu peserta didik untuk mempelajari materi sebelumnya.
- c. Meningkatkan interaksi antar peserta didik dan peserta didik dengan pendidik.
- d. Memperkuat pembelajaran peserta didik tentang konsep dan prinsip saja yang diajarkan sebelumnya.
- e. Menambah variasi ke kelas dengan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi proses pembelajaran dan juga bagi peserta didik.²⁰

¹⁹ Mel Silberman, “*Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*”, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019), h. 246-247.

²⁰ Atikah Fauziyah, *Board Game dalam Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Rumah Kita, 2019), h 11.

4. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Selain dari kelebihan, strategi pembelajaran *jeopardy review* juga memiliki kekurangan antara lain :

- a. Peserta didik sering gaduh untuk memperebutkan nilai sehingga terciptanya suasana yang kurang kondusif.
- b. Membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak dibandingkan ,dengan strategi lainnya
- c. Menuntut adanya kerjasama tim/kelompok dalam menjawab pertanyaan²¹.

5. Langkah-langkah dalam Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Langkah-langkah strategi pembelajaran *jeopardy review* yaitu : ²²

- a. Membuat 3-5 katagori pertanyaan tinjauan tentang topik atau unit pelajaran.
- b. Mengembangkan paling sedikit tiga pertanyaan per katagori. Tidak perlu mempunyai jumlah pertanyaan dan menjawab yang sama dalam setiap kategori.
- c. Menunjukkan papan permainan berbahaya (*Jeopardy*) pada selemba kertas yang lebar.
- d. Membantu tim terdiri dari tiga sampai lima peserta didik dan menyiapkan kartu responden kepada tim.
- e. Meminta tim untuk memilih kapten tim dan pejuang skor tim.
 - 1) Kapten tim mewakili tim/kelompok. Kapten tim satu-satunya yang dapat memegang kartu responden dan memberikan jawaban. Kapten harus

²¹ Atikah Fauziyah, *Board Game dalam Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Rumah Kita, 2019), h 12.

²² Mel Silbermen, “*Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*”, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019), h. 248-249.

mengkonfirmasi jawaban terlebih dahulu dengan anggota tim atau kelompoknya sebelum memberi jawaban.

- 2) Penjaga skor bertanggung jawab menambah dan mengurangi poin bagi kelompoknya.

Dari langkah-langkah menurut strategi *Jeopardy review* diatas. Maka peneliti mengambil langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Guru memperlihatkan papan permainan.
- 2) Guru meminta setiap kelompok untuk menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan.
- 3) Guru memberikan kartu penjawab bagi setiap tim.
- 4) Guru memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab.
- 5) Kapten tim mewakili tim. Ia merupakan satu-satunya yang bisa mengacungkan kartu penjawab dan memberikan jawaban. Pencatat nilai bertanggung jawab menambahkan dan mengurangi nilai untuk tim mereka.
- 6) Semua jawaban harus diberikan dalam bentuk pertanyaan. Jika jawaban yang diberikan benar, nilai angka untuk kategorinya akan diberikan. Jika jawabannya tidak benar, nilai angka pada skor tim dikurangi, dan tim lain berkesempatan untuk menjawab. Tim yang memberikan jawaban terakhir yang benar akan menguasai papan permainan.

- 7) Guru memberikan penguatan secara lisan dari jawaban peserta didik selama permainan.
- 8) Guru meminta masing-masing pencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang.
- 9) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang.²³

B. Kemampuan Berpikir kritis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Ennis berpikir kritis adalah suatu berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa diyakini atau dilakukan. Kemampuan berpikir kritis ini sangat diperlukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya agar dapat memecahkan masalah dan dapat dengan mudah mengambil suatu keputusan penting²⁴. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara jelas, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna. Menurut Ennis kemampuan berpikir kritis memiliki beberapa kriteria atau elemen dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang disingkat dengan FRISCO, yaitu *Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity* dan *Overview*.²⁵ Kemampuan berpikir kritis juga dapat diartikan sebagai suatu

²³ Irdaningsih, „Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Jeopardy Review Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas XI MIA 6 MAN 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018“, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2.8 (2018), h 1509

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 121.

²⁵ Avinda Fridianti, Heni Purwati, and Yanuar Hery Murtianto, „Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya

kemampuan seorang untuk mengambil keputusan, menganalisis masalah dan mengatasi masalah yang dihadapi.²⁶ Berpikir kritis juga berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis, asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah²⁷. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu pemikiran yang rasional, wajar, berpikir reflektif dan berfokus untuk memecahkan suatu masalah dan dapat menentukan apa yang akan dilakukan. Rasional berarti memiliki keyakinan dan pandangan yang disertai oleh bukti yang standar, aktual, cukup dan relevan. Sedangkan reflektif disini berarti harus mempertimbangkan secara aktif, hati-hati dan tekun, segala alternatif solusi penyelesaian masalah.²⁸ Berpikir kritis meliputi penalaran, mempertanyakan dan menyelidiki, mengamati, membandingkan, menghubungkan, dan menjelajahi sudut pandang²⁹. Melalui penalaran yang dilakukan seorang dalam memecahkan sebuah masalah maka secara perlahan akan melatih kemampuan berpikir kritis anak tersebut. Menurut Ennis, berpikir kritis adalah suatu kegiatan berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal

Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif", *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9.1 (2018), h 12.

²⁶ Ridha Unnafi Walfajri, Nyoto Harjono, „Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd“, *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), h 17

²⁷ Nadiya Nadiya, Haris Rosdianto, and Eka Murdani, „Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gerak Lurus Kelas X“, *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 1.2 (2016), h 49 .

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2017, *Selalu Berhemat Energi*, 2017, h 224.

²⁹ Siti Irmayanti, *Pengaruh Model Gallery Walk Dengan Teknik Brainstorming Terhadap Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Pelajaran Biologi Peserta Didik Kelas Xi Sman 5 Bandar Lampung, Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2018, h 32. 36 Reni Nur Azizah. h 17.

tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Kemampuan berpikir kritis ini sama dengan kemampuan menggunakan logika, dimana logika sendiri merupakan cara berpikir untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenaran yang sesuai dengan penalaran.

Berpikir kritis terkadang disamakan dengan berpikir kreatif. Guilford menjelaskan bahwa peserta didik yang berpikir kreatif paling tidak memiliki ciri-ciri sebagai berikut : sensitif tidaknya mereka dalam melihat suatu masalah, orisinal tidaknya ide atau pikiran yang dikemukakan, lancar tidaknya mereka dalam mengemukakan ide, fleksibel tidaknya dalam berpikir, dan mampu tidaknya mereka mengutarakan kembali pengetahuan yang telah dimiliki. Maksud dari mampu mengutarakan kembali pengetahuan yang dimiliki yaitu dapat menjabarkan dan menyimpulkan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah, yang dimulai dari pengambilan keputusan, menganalisis masalah sampai pada proses menghadapi masalah yang ada.

Sedangkan menurut Fisher dan Scriven berpikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi³⁰. Maksudnya disini berpikir kritis ialah melakukan kegiatan yang bertujuan menganalisis dan mengevaluasi suatu masalah di sekitar. Pada hakikatnya saat berpikir manusia sedang belajar menggunakan kemampuan berpikirnya secara intelektual dan pada saat bersama berpikir terlintas alternatif

³⁰ Alec Fisher, "*Berpikir kritis: Sebuah Pengantar*", (Jakarta: Erlangga), h. 10.

dan solusi persoalan yang dihadapi sehingga berpikir manusia dapat memutuskan apa yang seharusnya dilakukan, karena pengambilan keputusan merupakan bagian dari berpikir kritis³¹. Jadi berpikir kritis dapat dikatakan sebagai proses berpikir untuk mendapatkan solusi dan kemudian memutuskan untuk bertindak sesuatu sebagai hasil dari berpikir.

Kemampuan berpikir kritis perlu diajarkan di sekolah karena kemampuan berpikir kritis ini akan diperlukan peserta didik untuk memecahkan masalah yang ada di kehidupannya. Pembelajaran seharusnya menekankan pada kemampuan berpikir kritis agar peserta didik dapat mempraktikkan dan mentransfernya³². Kemampuan berpikir kritis dikuasai oleh seorang peserta didik ditandai dengan kemampuan menganalisis suatu masalah yang dihadapi peserta didik tersebut. Untuk itu sangat diperlukan kemampuan berpikir kritis peserta didik agar dapat memudahkan peserta didik dalam menghadapi suatu masalah atau fenomena dalam kehidupannya melalui kemampuannya dalam berpikir kritis. Jadi kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam kehidupan untuk memecahkan suatu masalah dengan penalaran yang dimiliki untuk mengevaluasi tentang suatu hal dan mengambil keputusan tentang apa yang diyakini dan dilakukan.

Definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa berpikir kritis merupakan suatu konsep yang normatif. Menurut pendapat peneliti berpikir kritis adalah kemampun

³¹ Reza Rachmadtullah, „Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar“, Jurnal Pendidikan Dasar, 6.2 (2019), h 289.

³² Mira Azizah, Joko Sulianto, and Nyai Cintang, „Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013“, Jurnal Penelitian PendidikanA & A (Semarang), 35.1 (2018), h 62.

yang dimiliki oleh individu untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh individu untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, mengevaluasi, dan menghubungkan dengan fakta atau informasi dari berbagai sumber. Berpikir kritis bukan hanya sebuah instrumen akan tetapi tidak mudah menerima fakta, tidak puas dengan fakta pendukung. Dalam hal ini fakta bukan hanya merupakan pemberat jawaban tetapi benar-benar kebenaran.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Robert Ennis mengidentifikasi kemampuan berpikir kritis menjadi 5 indikator yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*).
- b. Membangun keterampilan dasar (*basic support*).
- c. Menyimpulkan (*inference*).
- d. Membuat penjelasan lanjut (*advanced clarification*).
- e. Mengatur strategi dan taktik (*strategi and tactics*).³³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lima indikator kemampuan berpikir kritis menurut Robert Ennis, Lima indikator kemampuan berpikir kritis yang dipilih telah disesuaikan dengan karakter dan tingkat kognitif peserta didik pada usia sekolah dasar. Berikut ini merupakan penjelasan setiap indikator yaitu :

- 1) Memberikan penjelasan sederhana, meliputi : memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan.

³³ Ika Rahmawati. Dkk, *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Materi Gaya dan Penerapannya*, Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM, Vol.1, 2016, hlm:113

- 2) Membangun keterampilan dasar, meliputi : mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.
- 3) Menyimpulkan, meliputi : mendedukasi dan mempertimbangkan hasil dedukasi, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai pertimbangan.
- 4) Memberikan penjelasan lanjut, meliputi : mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tigadimensi, mendefinisikan asumsi.
- 5) Mengatur strategi dan taktik, meliputi : menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain³⁴.

C. Kajian Materi Pembelajaran Yang Diteliti

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pelajaran Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku materi energi dan perubahannya. Konsep materi energi sangat selaras untuk diterapkan dengan strategi pembelajaran *jeopardy review*. Strategi pembelajaran *jeopardy review* ini berbasis permainan sehingga lebih menyenangkan jika diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi energi dan Perubahannya. Hal ini memungkinkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang mendukung penerapan strategi pembelajaran *jeopardy review* dilakukan oleh Nursida dalam penelitiannya yang berjudul “ perbandingan strategi pembelajaran aktif tipe *topical review* dan tipe *jeopardy review* terhadap pemahaman

³⁴ 41 Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 125

konsep matematika kelas X SMAN makasar”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *topical review* dan tipe *jeopardy review* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMAN Makasar.³⁵ Perbedaan penelitian oleh Nursida dengan penelitian ini adalah : Variabel penelitiannya ada tiga, yaitu pembelajaran aktif tipe *topical review* dan *jeopardy review*, serta pemahaman konsep. Sedangkan pada penelitian ini variabelnya ada dua yaitu strategi *jeopardy review* dan kemampuan berpikir kritis, mata pelajarannya matematika, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Tempat penelitiannya pada tingkat sekolah menengah atas sedangkan pada penelitian ini pada tingkat sekolah dasar.

Muh. Kadri Karim, Mustaji dan Suhanadji dengan penelitian yang berjudul Pengaruh *Game Jeopardy* dalam Pembelajaran Remedial Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di SD. Hasil penelitian ini Kadri, Mustaji, dan Suhandji menyatakan bahwa penerapan *Game Jeopardy* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS³⁶. Perbedaan penelitian oleh Kadri, Mustaji dan Suhandji dengan penelitian ini adalah : Variabel terikatnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik, sedangkan pada penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik. Mata pelajarannya yaitu ilmu pengetahuan alam, sedangkan pada penelitian saya ini juga yaitu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Nazhifah Mesa Putri dan Fitrawati dalam penelitiannya yang berjudul “ *The Use Of Jeopardy Game Yo Teach Vocabulary To Young Learner*” mengungkapkan

³⁵ Nursida, h 96.

³⁶ Muh. Kadri Karim, “*Pengaruh Penerapan Game Jeopardy Dalam Pembelajaran Remedial Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Di Sd*”, Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 5.1 (2019), h 7. 32

bahwa dalam pengajaran vocabulary kepada siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan permainan *Jeopardy* sangat membantu siswa dalam proses belajar, memotivasi siswa dan menyenangkan bagi siswa. Selain menyenangkan, permainan jeopardy juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan kemampuan memori siswa serta juga memberikan motivasi siswa untuk bersaing mendapatkan nilai terbaik.³⁷ Perbedaan penelitian oleh Mesa dan Fitrawati dengan penelitian ini adalah : Mata pelajarannya yaitu Bahasa Inggris, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Tofik Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul “studi kasus penggunaan permainan tematik jeopardy dalam belajar Bahasa Inggris” Menyimpulkan bahwa permainan jeopardy review dapat membuat siswa merasa senang belajar dengan menggunakan permainan tematik jeopardy, hal seperti ini merupakan salah satu cara yang menarik yang dapat diterapkan pada para siswa yang belajar ELF. Selain itu permainan tematik jeopardy juga dapat memberikan pengetahuan kepada siswa dalam konteks bahasa yang lebih berarti.³⁸ Perbedaan penelitian oleh Tofik dengan penelitian ini adalah: Mata pelajarannya yaitu Bahasa Inggris, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada strategi yang diterapkan sama-sama melibatkan siswa untuk diskusi saat pembelajaran langsung. Dari penelusuran hasil penelitian terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan, judul penelitian saya yang berjudul Pengaruh Strategi

³⁷ Nazhifah Mesi Putri dan Fitrawati, „*The Use Of Jeopardy Game To Teach Vocabulary To Young Learner*“, 12.9 (2021), h 361.

³⁸ Tofik Hidayat, h 31.

Pembelajaran Jeopardy Review Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV Mata Pelajaran IPA di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya, layak dilaksanakan.

E. Kerangka Pikir

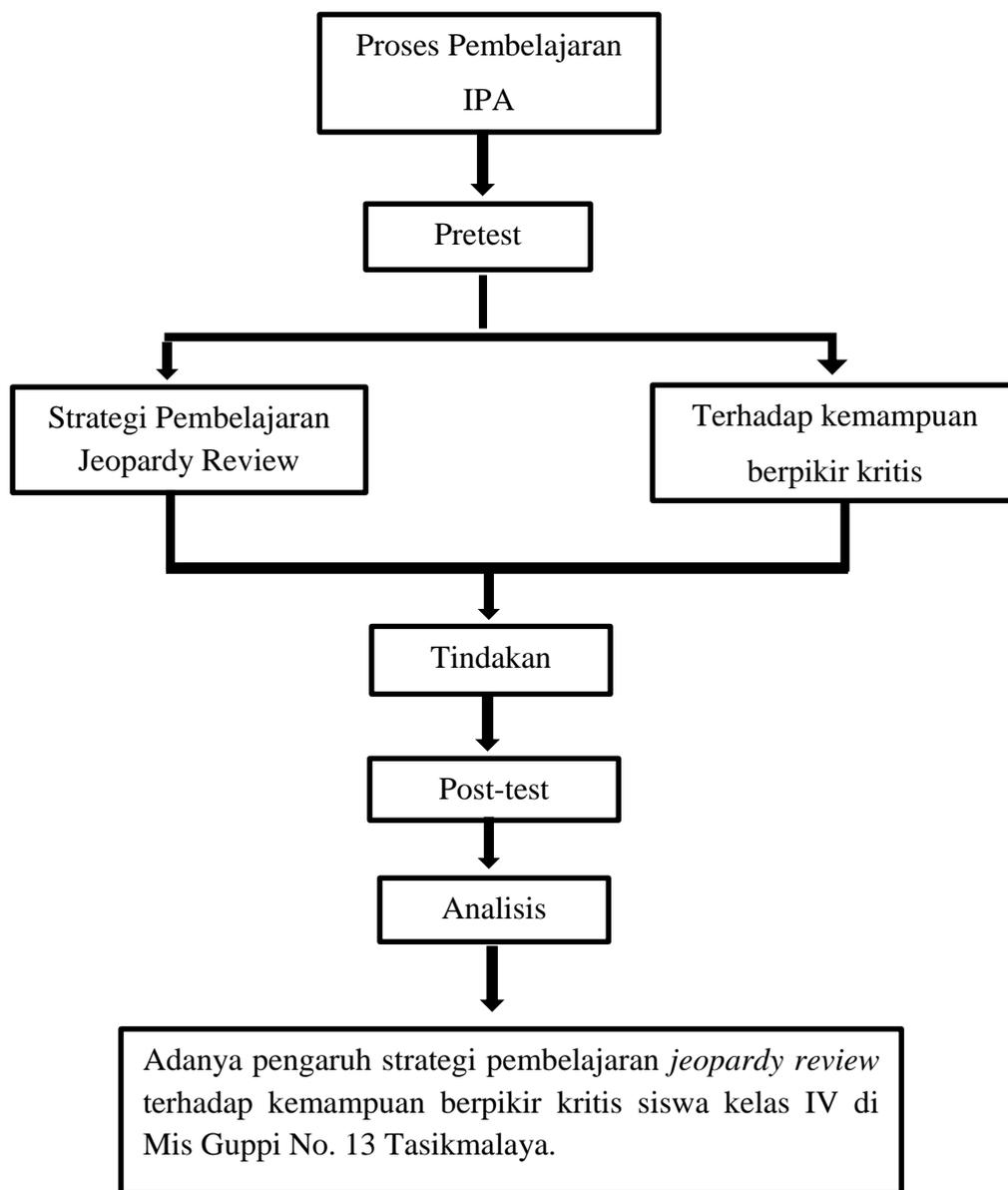
Kerangka pikir dalam penelitian ini perlu dikemukakan untuk mengetahui keterkaitan antara variable bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Jeopardy Review*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA, maka dalam proses pembelajaran IPA harus dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA, yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Salah satu cara agar proses pembelajaran IPA dapat menarik dan menyenangkan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *jeopardy review*.

Strategi Pembelajaran *jeopardy review* merupakan strategi peninjau ulang materi yang dipelajari yang disajikan dengan permainan sehingga dapat membuat peserta didik merasa senang mengikuti proses pembelajaran IPA. Selain berbasis permainan melalui strategi pembelajaran *jeopardy review* juga dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada saat permainan.

Penggunaan strategi pembelajaran *jeopardy review* ini diharapkan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran IPA karena peserta didik

merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Dalam meneliti suatu masalah, penulis merasa perlu untuk menarik suatu kesimpulan yang bersifat sementara. Sebagaimana pendapat Bambang Prasetyo dkk mengatakan bahwa hipotesis merupakan proposisi yang akan di uji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dari rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh strategi pembelajaran *Jeopardy Review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

Ho : Tidak Ada pengaruh strategi pembelajaran *Jeopardy Review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan³⁹. Desain yang digunakan *Pre-Experimental Design* dengan jenis desain *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini terdapat tiga tahap untuk meneliti yaitu *pretest* dilakukan awal sebelum melakukan *treatment*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

Kemudian setelah hasil *pretest* terlihat hal selanjutnya yaitu memberikan *treatment* atau perlakuan yang diberikan untuk melihat hasil belajar selanjutnya. Tahap yang terakhir yaitu *posstest*, tahap ini sama halnya evaluasi yang diberikan guru kepada peserta didik atau menguji siswa setelah diberikan *treatment*. Desain *one group pretest-posttest* digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya.

Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest-posttest*.

Tabel 3.1

Desain Penelitian One Group Prettest-Posttest

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

³⁹ Sugiyono, *Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm.6

Keterangan :

O_1 = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dilakukan.

X = Perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *jeopardy review*.

O_2 = Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya, Curup Utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian. Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁰. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya, Curup Utara. Yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel disebut juga wakil atau bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi

⁴⁰ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63.

besar, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴¹

Metode pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel disebut sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴² Adapun sampel pada penelitian ini siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan yang bisa dilihat di (lampiran 10 halaman 136).

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* merupakan strategi yang di desain seperti pertunjukan populer TV, pertanyaan diberikan dan tantangannya membawa jawaban yang benar. Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* ini menitik beratkan pada kerjasama tim strategi pembelajaran *jeopardy* ini merupakan suatu kegiatan belajar bersama dimana pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai topik-topik yang diajarkan, sehingga dengan menerapkan model

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....,h.81

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....,h.85

pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep peserta didik. Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* ini dilakukan dalam bentuk kuis secara berkelompok, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya (Mel Silberman, 2017)

b. Kemampuan berpikir kritis adalah suatu berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa diyakini atau dilakukan. Kemampuan berpikir kritis ini sangat diperlukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya agar dapat memecahkan masalah dan dapat dengan mudah mengambil suatu keputusan penting. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara jelas, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna (Ennis).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Jeopardy review*.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah jenis data yang jenis kuantitatif eksperimen yang berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, agar lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer adalah data pokok yang dikumpulkan atau diperoleh dari soal, angket dan observasi yang dijadikan sampel mengenai data yang berhubungan antara strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari dokumentasi atau informasi yaitu guru, siswa, kepala sekolah dan aspek lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian⁴³. Disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh atau mendapatkan data sehingga peneliti mampu mendapatkan data secara standar sesuai dengan teknik pengumpulan data.⁴⁴ Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan empat macam teknik penelitian data, dimana masing-masing teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dan juga akurat adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data langsung untuk mengetahui situasi dan keadaan yang ada hubungannya dengan daerah objek penelitian (lapangan). Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dari teknik wawancara dan kuesioner, karena observasi tidak selalu berkomunikasi kepada orang melainkan juga objek-objek yang lainnya.⁴⁵

⁴³ Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodelogi penelitian kuantitatif*: edisi 1. Airlangga University Press, 2019.

⁴⁴ Sugiyono (2016). *Op.cit*. hlm.224-225

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019)

Pada penelitian ini menggunakan observasi berperan serta atau participant observation yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data tentang dampak *jeopardy review* terhadap berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya. Untuk pedoman observasi guru dan siswa dapat dilihat di (lampiran 12 halaman 139).

Adapun cara menentukan persamaan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yaitu⁴⁷:

$$\text{Rata - Rata Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah pengamat}}$$

$$\text{Kisaran nilai tiap kriteria} = \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Jumlah kriteria}}$$

Lembar observasi guru dan siswa terdiri dari 12 butir aspek diamati (lampiran 12 halaman 139), sedangkan jumlah kriteria tertinggi adalah 3, maka skor tertinggi adalah 36. Adapun skor nilai untuk setiap butir lembar observasi guru dan siswa yaitu :

Tabel 3.2
Skor Nilai Setiap Butir Lembar Observasi Guru dan Siswa

Kriteria Penilaian	Skor nilai
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 204

⁴⁷ Yensy, Nurul Astuty."Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VIII SMP N 1 Argamakmur." *Exacta*10.1 (2012) : 24-35. Hal.31

Adapun penentuan interval tiap kriteria observasi guru dan siswa yaitu :

$$\text{Kisaran nilai tiap kriteria} = \frac{(36-12)}{3}$$

$$\text{Kisaran nilai kriteria} = \frac{24}{3}$$

$$\text{Kisaran nilai kriteria} = 8$$

Jadi interval untuk kategori adalah 8, dengan demikian dapat dilihat interval tiap kategori penilaian observasi guru dan siswa adalah sebagai berikut. ⁴⁸

Tabel 3.3
Kriteria Interval Untuk Setiap Butir Lembar Observasi

Kriteria Penilaian	Interval Penilaian
Baik	29-36
Cukup	20-28
Kurang	12-19

Sumber : Arikunto (2008)

b. Tes

Sedangkan menurut Nizamuddin, dkk, menyatakan bahwa teknik tes merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan tes kepada responden melalui materi yang dipelajari untuk mengukur kemampuan responden.⁴⁹ Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai.

Dengan demikian pada tes ini peneliti menggunakan tes berupa *pretest* dan *posstest* yang berbentuk tes subyektif atau uraian/essai yang terdiri dari 5 soal

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Nizamuddin, dkk. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau : DOTPLUS Publisher, 2021), Ha.154

dapat dilihat di (lampiran 2 halaman 110). Tes subyektif merupakan suatu soal yang nantinya akan mendapatkan sebuah jawaban dalam bentuk uraian.

c. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Survey juga sangat cocok bila jumlah responden sangat banyak dan tersebar luas.⁵⁰

Tujuan dari pembagian angket ini adalah untuk mencari informasi lengkap tentang masalah yang menjadi perhatian responden ketika responden menjawab survey yang tidak mencerminkan kenyataan. Pernyataan tentang kuesioner dapat dilihat pada (lampiran 3 halaman 114).

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi yaitu mendapatkan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan dengan dokumen. Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran (RPP, materi pembelajaran dan lainnya), data sekolah, data peserta didik, dan foto saat melakukan kegiatan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵¹ Adapun instrument yang digunakan pada

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2017), hal 142

⁵¹ Anshori. I. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (2019).

penelitian ini ialah instrument tes. Instrument tes yang diberikan berbentuk tes subjektif (uraian). Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Instrument Tes Berpikir Kritis

Untuk instrument tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik diberikan tes subjektif berupa soal uraian dengan kisi-kisi yang dapat dilihat pada (lampiran 4 halaman 119).

2. Instrument Angket Kemampuan Berpikir Kritis dan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Untuk melihat kemampuan berpikir kritis dan strategi pembelajaran *jeopardy review*, maka peneliti memberikan angket yang berhubungan dengan indikator kemampuan berpikir kritis dan strategi *jeopardy review* yang terdiri 30 pertanyaan masing-masing setiap variabel 15 pertanyaan . Adapun Kisi-kisi angket strategi pembelajaran *jeopardy review* (Variabel X) dapat dilihat pada lampiran dan adapun kisi-kisi angket kemampuan berpikir kritis dapat dilihat (dilampiran 5 halaman 122).

Adapun penskoran angket setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penskoran Angket

SELALU	5
SERING	4
KADANG-KADANG	3
JARANG	2
TIDAK PERNAH	1

Sumber : Sugiono (2010)

Tabel 3.5
Pedoman Inteprestasi Interval Angket⁵²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0, 80 – 1,00	Sangat Tinggi

H. Uji Coba Instrument Penelitian

1. Tes

a. Uji Validitas

Menurut Syahrudin & Salim menyatakan “validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin di ukur”.⁵³Rumusan yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat ke validitan data yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R_{xy} = Koofesien kolerasi tes yang disusun dengan kriteria

$(\sum X)$ = Total jumlah dari variabel X

$(\sum Y)$ = Total jumlah dari variabel Y

⁵² Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012), hal.190

⁵³ Syahrudin & Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2014), Hal. 133

X = Skor masing-masing responden variabel X (Tes yang disusun)/ jumlah seluruh skor

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (Tes kriteria)/ jumlah seluruh skor Y

N = Jumlah responden

Kesimpulan = Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dikatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.

Untuk mengetahui apakah instrument penelitian itu valid atau tidak maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan 5 soal essay/subyektif berdasarkan rumus diatas. Berdasarkan rumus diatas. Berdasarkan korelasi *Product Moment* jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Dalam memberikan interpretasi terhadap *Product Moment* digunakan r_{tabel} dengan $N = nr = 30 - 2 = 28$ dan memiliki taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Berikut adalah hasil uji validitas butir soal yang sudah dicari melalui aplikasi *IBM SPSS statistic 22* yang dapat dilihat pada (lampiran 13 halaman 151).

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No Butir Soal	Person Correlation R hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,769	0,361	0,000	Valid
2	0,516	0,361	0,004	Valid
3	0,686	0,361	0,000	Valid
4	0,481	0,361	0,007	Valid
5	0,491	0,361	0,007	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa soal yang terdiri dari 5 soal essai, dari soal nomor 1-5 dikatakan valid semua.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁵⁴

Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan uji reliabilitas rumus KR 21.⁵⁵

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{M(k-M)}{k(s_{t2})} \right]$$

Dimana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

M = varians butir

s_{t2} = varians total

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item tersebut reliable dan secara konsisten memberikan hasil pengukuran yang sama. Dengan ketentuan nilai $\text{Alpha} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan reliabel. Berikut hasil output uji reliabilitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 22*.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., h. 121

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019),

Tabel 3.7
Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.545	5

Dengan melihat r product moment $n-2 = 28$ dengan taraf signifikan 0,05 dan $r_{tabel} = 0,361$ maka dapat ditentukan item dikatakan reliabel jika $\text{Alpha} > r_{tabel}$. Oleh karena itu jika 0,545 lebih besar dari 0,361, maka butir soal tersebut reliabel.

c. Analisis tingkat kesukaran

Menurut Apipah, Menyatakan bahwa “taraf kesukaran merupakan salah satu karakteristik butir soal yang dapat menunjukkan kualitas butir soal yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut termasuk mudah, sedang atau sukar.”⁵⁶

Untuk menghitung indeks kesukaran dapat menggunakan rumus :

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan :

TK : Indeks kesukaran soal uraian

Mean : Rata-rata skor siswa

Skor Maksimum : Skor maksimum yang ada pada pedoman

Penilaian

⁵⁶ Salisatul Apipah, *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestik Dengan Self Assesment*, (t.k : Tahta Media Group, 2021). Hal.67

Hasil analisis tingkat kesukaran soal tersebut kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan tabel panduan kriteria realibilitas seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Kategori Tingkat Kesukaran⁵⁷

Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal yang ada di lampiran 14. Diketahui nilai *Mean* (\bar{X}) setiap soal berbeda-beda sedangkan untuk skor maksimum soal adalah 5. Jadi berikut adalah perhitungan uji tingkat kesukaran soal menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 22* yang dapat dilihat (dilampiran 14 halaman 153).

Tabel 3.9
Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran Item (TK)	Interpretasi
1	$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum} = \frac{4,00}{5} = 0,8$	Mudah
2	$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum} = \frac{2,63}{5} = 0,52$	Sedang
3	$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum} = \frac{2,80}{5} = 0,56$	Sedang
4	$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum} = \frac{3,67}{5} = 0,73$	Mudah
5	$TK = \frac{Mean}{Skor Maksimum} = \frac{3,77}{5} = 0,75$	Mudah

Sumber: Hasil Pengolahan Data

⁵⁷ Salisatul Apipah, hal 68

Berdasarkan tabel dan perhitungan diatas, diketahui bahwa soal memiliki taraf kesukaran soal sedang dan mudah. Taraf kesukaran soal mudah terdiri dari 3 soal yaitu nomor 1,4 & 5 dan taraf kesukaran soal sedang terdiri dari 2 soal yaitu 2 dan 3. Sedangkan taraf kesukaran sukar soal tidak ada.

d. Analisis Daya Pembeda Soal

Setiawan menyatakan bahwa” analisis daya pembeda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah soal yang dikerjakan mampu membedakan siswa yang sudah mencapai tujuan pembelajaran atau tidak. ⁵⁸ Artinya analisis daya pembeda soal yaitu untuk suatu soal tes yang untuk melihat siswa dengan kemampuan tinggi, siswa kemampuan sedang, dan siswa kemampuan rendah.

Daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus berikut ini: ⁵⁹

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya pembeda soal

JA = Jumlah siswa kelompok atas

JB = Jumlah siswa kelompok bawah

BA = Siswa kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Siswa kelompok atas yang menjawab soal salah

⁵⁸ David Firna Setiawan, *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hal 233

⁵⁹ Putu Ade Andre Payadnya & Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperiment Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018) Hal.30

Kriteria daya pembeda yang dipakai yakni sebagai berikut :

Tabel 3.10
Daya Pembeda

Besarnya	Interpretasi
0,40 – 1,00	Soal diterima baik
0,30 – 0,39	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
0,20 – 0,29	Soal diperbaiki
0,19 – 0,00	Soal tidak dipakai/dibuang

Sumber : Arikanto, Suharsimi (2010 : 2013)

Tabel 3.11
Hasil Daya Pembeda

No	No Soal	R_{hitung}	Keterangan
1	1	0,769	Soal diterima baik
2	2	0,516	Soal diterima baik
3	3	0,686	Soal diterima baik
4	4	0,481	Soal diterima baik
5	5	0,491	Soal diterima baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal diatas dapat disimpulkan bahwa soal yang terdiri dari 5 soal essai, dari soal nomor 1-5 soal diterima baik.

2. Angket

a. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir soal digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir soal dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal ini menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Untuk melihat nilai signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = Valid
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = Tidak valid

Selanjutnya untuk mencari r-hitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 22* yang dapat dilihat pada (lampiran 15 halaman 154).

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Item Instrument Angket Variabel (X)
Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Pertanyaan Ke	r-hitung	Nilai Signifikansi	Status
1	0,693	0,000	Valid
2	0,723	0,000	Valid
3	0,806	0,000	Valid
4	0,681	0,000	Valid
5	0,840	0,000	Valid
6	0,735	0,000	Valid
7	0,745	0,000	Valid
8	0,737	0,000	Valid
9	0,690	0,000	Valid
10	0,682	0,000	Valid
11	0,810	0,000	Valid
12	0,750	0,000	Valid
13	0,712	0,000	Valid
14	0,627	0,000	Valid
15	0,783	0,000	Valid

Ket: 15 item soal angket, jumlah koefisien korelasinya harus harus lebih besar dari (0,361) maka butir soal tersebut bisa dikatakan valid.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa angket Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* dinyatakan 15 soal valid.

Mencari hasil uji validitas item instrument angket kemampuan berpikir kritis (Variabel Y) dan mencari r-hitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 22* yang terdapat pada (lampiran 15 halaman 154).

Untuk melihat nilai signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = Valid
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = Tidak valid

Tabel 3.13

**Hasil Uji Validitas Item Instrument Angket Variabel (Y)
Kemampuan Berpikir kritis**

Pertanyaan Ke	r-hitung	Nilai Signifikansi	Status
1	0,712	0,000	Valid
2	0,754	0,000	Valid
3	0,777	0,000	Valid
4	0,567	0,001	Valid
5	0,657	0,000	Valid
6	0,701	0,000	Valid
7	0,765	0,000	Valid
8	0,720	0,000	Valid
9	0,683	0,000	Valid
10	0,665	0,000	Valid
11	0,808	0,000	Valid
12	0,759	0,000	Valid
13	0,689	0,000	Valid
14	0,614	0,000	Valid
15	0,786	0,000	Valid

Ket: 15 item soal angket, jumlah koefisien korelasinya harus lebih besar dari (0,361) maka butir soal tersebut bisa dikatakan valid.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa angket Kemampuan Berpikir Kritis dinyatakan 15 soal valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan sejauh mana tingkat ketepatan kuesioner yang akan digunakan. Uji ini dilakukan terhadap seluruh item dan seluruh pertanyaan pada penelitian dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dengan menggunakan uji reliabilitas ini, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi *reliabel*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan kenyataan bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 22*.

Tabel 3.14
Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X
(Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	15

Hasil dari tabel 3.14 diketahui bahwa pada *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan 15 item per angket dan 30 responden maka diperoleh nilai korelasi dari hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X adalah 0.939. maka dapat disimpulkan berdasarkan data diatas, nilai keseluruhan dari *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data angket dari variabel tersebut dapat dipercaya atau dinyatakan *valid* dan *reliable* . Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 22*.

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Y
(Kemampuan Berpikir Kritis)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	15

Hasil dari tabel 3.13 diketahui bahwa pada *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan 15 item per angket dan 30 responden maka diperoleh nilai korelasi dari hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X adalah 0.929. maka dapat disimpulkan berdasarkan data diatas, nilai keseluruhan dari *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data angket dari variabel tersebut dapat dipercaya atau dinyatakan *valid* dan *reliable* .

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data guna membuktikan hipotesis yan telah peneliti ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Menurut sugiyono analisis data merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setelah dari semua responden atau sumber data lainnya dikumpulkan. Dalam teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengolah data dalam menentukan apakah sampel yang telah diuji berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas digunakan uji liliefors dilakuka dengan menggunakan rumus berikut :⁶⁰

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

x_i = Data / Nilai

\bar{x} = Rata-rata (Mean)

s = Standar Deviasi

Kriteria = Jika $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ maka data berdistribusi normal/ H_0 diterima,
dan jika $L_{Hitung} > L_{Tabel}$ maka dan tidak berdistribusi
normal/ H_0 .

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang variansnya sama (homogen). Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas pada penelitian ini adalah uji fisher, dengan rumus :⁶¹

$$F = \frac{sb^2}{sk^2}$$

keterangan :

sb^2 = variansi terbesar

sk^2 = variansi terkecil

⁶⁰ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Gramasurya,), Hal.81

⁶¹ Rusydi Ananda & Syarbaini Saleh, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam pendidikan)*, (Medan : CV. Widya Puspita), Hal. 176

Adapun kriteria pengujian :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, kedua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, kedua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai tanggapan sementara. Guna menjawab rumusan masalah, yang telah peneliti nyatakan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶²

Rumus T test dapat digunakan untuk pengujian hipotesis, dalam program ini SPSS digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji-T.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan

t = Nilai t hitung

\bar{x} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

s^2 = Varians Sampel

N = Jumlah Anggota sampel

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji levene test yaitu :

- 1) jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung Alfabeta, 2018), h.64

2) jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Uji korelasi

Perhitungan korelasi menggunakan *Product Moment*. Dimana Korelasi *Product Moment* adalah teknik yang umum digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh *Karl Pearson*.⁶³

Rumus Korelasi *Product Moment Karl Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

R_{xy} = Koefisien korelasi Variabel X dengan Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

X = Skor variabel X

Y = Skor Variabel Y

N = Number of Case⁶⁴

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks Korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut :⁶⁵

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012), hal.

⁶⁴ Ibid., Anas Sudijono, hal. 206

⁶⁵ Ibid., Anas Sudijono, hal. 193

Tabel 3.16

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,30 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber : Sugiyono (2014 : 231)

Dengan adanya perhitungan yang bersifat lebih praktis, maka rumus manual Product Moment tersebut dapat diproses dengan menggunakan SPSS.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen. Rumus yang digunakan adalah rumus “ *Coefficient Of Determination* ” atau koefisien penentu yang digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi “t” *product moment* pada uji hipotesis di atas.

Rumus *Coefficient Of Determination*, yaitu :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Berikut adalah Interpretasi Koefisien Determinasi

Tabel 3.17
Interpretasi Koefisien Determinasi

Besarnya Koefisien Determinasi	Interpretasi
0	Tidak ada korelasi
0 s.d 0,49	Korelasi Lemah
0,50	Korelasi moderat
0,51 s.d 0,99	Korelasi Kuat
1,00	Korelasi Sempurna

Sumber : Ghozali (2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Keadaan Guru Mis Guppi No.13 Tasik Malaya

Daftar Tenaga Pengajar Mis Guppi No.13 Tasik Malaya

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Ket
1	Mustakim,S.Pd.I	Penata/III.C	Guru Muda	
2	Endang Suriaji,M.Pd	Pembina/IV.a	Guru Madya/Ahli Madya	
3	Sri Wahyuni Sihombing,S.Pd,M.Pd	Pembina/IV.a	Guru Madya/Ahli Madya	
4	Mardiah,SPd.I	Penata/III.C	Guru Muda	
5	Rika Novita,S.Pd.SD	Penata.III.C	Guru Muda	
6	Sutinah,S.Pd.I	Penata Muda TK.I.III.b	Guru Pertama	
7	Arham Efendi,S.Pd.I	Penata Muda TK.I.III.b	Guru Pertama	
8	Robiah Indarni,S.Pd.I	Pengatur Muda/II.a	Tenaga Pendidik	
9	Mirwan Hadi Saputra,S.Pd.I		GTY	
10	Desi Weliyana,S.Pd	-	GTY	
12	Ari Junindo,S.Pd	-	GTY	
13	Novi Ardila ,S.Pd	-	GTY	
14	Amanatusania,S.Pd	-	GTY	

2. Keadaan Siswa Mis Guppi No.13 Tasik Malaya

Jumlah Siswa MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	I.A	08	09	17	
2	I.B	07	11	18	
3	II.A	09	10	19	
4	II.B	12	5	17	
5	III. A	11	12	23	
6	III. B	11	13	24	
7	IV	11	13	24	

8	V	11	13	24	
9	VI	11	5	16	
JUMLAH		91	91	182	

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Di Kelas IV Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis sebelum menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* dilakukan test *pretest*. Hasil dari lima soal esai yang digunakan dalam *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi energi dan perubahannya sebelum menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review*. Tabel dibawah ini menampilkan hasil yang diperoleh setelah selesainya *pretest*.

Tabel 4.1
Hasil *Pretest*

<i>No</i>	<i>Nama Peserta Didik</i>	<i>KKM</i>	<i>Nilai</i>
1	A F	72	80
2	A F	72	56
3	D F	72	36
4	D A K	72	80
5	E P	72	68
6	F A S	72	60
7	F D P	72	60
8	I D R	72	52
9	I D P	72	60
10	J A	72	44
11	K S P	72	56
12	L D H	72	76
13	M A	72	56

14	M H S	72	64
15	N R T	72	32
16	O D R	72	68
17	P F	72	60
18	R J	72	68
19	R H K	72	36
20	R I S	72	68
21	R D S	72	44
22	R N A	72	40
23	S P	72	36
24	Z K T B	72	72

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil dengan nilai sebagai berikut.

Tabel 4.2
Distribusi hasil *Pretest*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Nilai Siswa	24	32	80	1372	57.17	14.469
Valid N (listwise)	24					

Sumber IBM Statistic 22.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi dua peserta didik dengan nilai 80 dan nilai terendah satu orang dengan nilai 32. Dari hasil *pretest* ada 20 peserta didik tidak tuntas karena nilai dibawah KKM dengan nilai KKM 72, dan 4 peserta didik tuntas dengan nilai di atas KKM. Kemudian jumlah nilai yaitu 1.372 dan nilai rata-rata *pretest* 57,17.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi energi dan perubahannya kelas IV Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, maka peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran selama 2 kali pertemuan, dengan dilakukan oleh 2 orang observer yaitu wali kelas IV Mis Guppi No.13 Tasikmalaya Ibu Desi Weliyana, S.Pd.I dan teman Sejawat Mahasiswa IAIN Curup Indah Permatasari dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

a) Hasil lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada pertemuan 1

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang terdapat di (lampiran 12 halaman 139) menunjukkan bahwa nilai observasi pada pertemuan ke 1 sebesar 32, dengan jumlah observer 1 sebesar 33 dan observer 2 31 dan rata-rata yang diperoleh yaitu 32. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru mengajar menggunakan Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* adalah Baik. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa yang dapat dilihat di (lampiran 12 halaman 141) menunjukkan bahwa nilai observasi pada pertemuan ke 1 sebesar 31, dengan jumlah observer 1 sebesar 33 dan observer 2 29 dan rata-rata yang diperoleh yaitu 31. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru mengajar menggunakan Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* adalah Baik.

b) Hasil lembar observasi kegiatan guru dan siswa pada pertemuan 2

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru di (lampiran 12 halaman 149) menunjukkan bahwa nilai observasi pada pertemuan ke 2 sebesar 34,5 dengan jumlah observer 1 sebesar 33 dan observer 2 36 dan rata-rata yang diperoleh yaitu 34,5. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru mengajar menggunakan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* adalah baik. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat di (lampiran 12 halaman 149) menunjukkan bahwa nilai observasi pada pertemuan ke 2 sebesar 35,5 dengan jumlah observer 1 sebesar 35 dan observer 2 36 dan rata-rata yang diperoleh yaitu 35,5. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru mengajar menggunakan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* adalah baik.

Respon siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *jeopardy review* yang digunakan sebagai strategi pembelajaran, diukur dengan pemberian angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran.

Tabel 4.3
Hasil Respon Siswa Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*
(Variabel X)

Koesioner Variabel X (Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Pertanyaan 1	24	0	0	0	0
2.	Pertanyaan 2	24	0	0	0	0
3.	Pertanyaan 3	24	0	0	0	0
4.	Pertanyaan 4	24	0	0	0	0
5.	Pertanyaan 5	24	0	0	0	0
6.	Pertanyaan 6	24	0	0	0	0

7.	Pertanyaan 7	24	0	0	0	0
8.	Pertanyaan 8	24	0	0	0	0
9.	Pertanyaan 9	23	0	1	0	0
10.	Pertanyaan 10	23	0	1	0	0
11.	Pertanyaan 11	24	0	0	0	0
12.	Pertanyaan 12	23	0	1	0	0
13.	Pertanyaan 13	24	0	0	0	0
14.	Pertanyaan 14	23	0	0	1	0
15.	Pertanyaan 15	24	0	0	0	0
Jumlah		356	0	3	1	0
Jumlah Keseluruhan		360				
Presentase		99%	0	1%	0	0

Aplikasi Microsoft Excel 2010 (Windows.10)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pertanyaan positif, responden yang menyatakan selalu 99% , yang menyatakan sering 0, yang menyatakan kadang-kadang 1%, yang menyatakan jarang dan tidak pernah 0.

Berdasarkan data pertanyaan di atas jawaban responden pada pertanyaan positif terbanyak, yaitu 99% dari 24 responden yang menjawab selalu pada pernyataan positif angket strategi pembelajaran *jeopardy review* Variabel (X).

Berdasarkan hasil penyebaran angket pertanyaan positif tentang strategi pembelajaran *jeopardy review* siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, terdapat 24 responden menjawab dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus presentase $P = F/N \times 100$. Berikut adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai pernyataan positif variabel (X) sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan
Strategi Pembelajaran *jeopardy review*

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
5	356	1.780
4	0	0
3	3	9
2	1	2
1	0	0
Jumlah	360	1.791

Aplikasi Microsoft Excel 2010 (Windows.10)

Dari tabel diatas diketahui total skor untuk pernyataan variabel strategi pembelajaran *jeopardy review* 1.791 pengakategorikan didasarkan pada rentang skor ideal dimana :

- a) Jumlah skor maksimal diperoleh dari : 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $5 \times 15 \times 24 = 1.800$
- b) Jumlah skor minimal diperoleh 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $1 \times 15 \times 24 = 360$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka skor pernyataan positif variabel strategi pembelajaran *jeopardy review* sebesar 1.791 termasuk ke kategori sangat tinggi , jika dipersenkan maka dihitung yaitu $\frac{1.791}{1.800} \times 100 = 99,5\%$ atau 0,995. Nilai 0,995 jika diinterpretasikan berada pada interval 0,80 – 1,00 (pada tabel 3.5 halaman 38) dengan tingkat sangat tinggi. Maka hasil dari jawaban responden pernyataan positif angket variabel strategi pembelajaran *jeopardy review*, yaitu 99,5% dikatakan sangat tinggi.

Tabel 4.5
Deskriptif Statistik Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Variabel X	24	73	75	1794	74.75	.676
Valid N (listwise)	24					

Sumber IBM Statistic 22.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 24 responden dengan data yang valid untuk variabel (X) strategi pembelajaran *jeopardy review* adalah nilai minimumnya 73, nilai maksimumnya 75, mean (rata-rata) 74.75 dan standar deviasi 0.676.

3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Di Kelas IV Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya

a. Posttest

Pada hasil *pretest* diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 32 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 24 orang. Sedangkan pada hasil *posttest* yang dilakukan diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 40 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 24 orang. Di bawah ini adalah hasil dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.6
Daftar nilai *Pretest* dan *posttest* Siswa Kelas IV

<i>No</i>	<i>Nama Peserta Didik</i>	<i>Pretest (X)</i>	<i>Posttest (Y)</i>
1	Akila Fhebiola	80	86
2	Aldo Fairus	56	72
3	Denis Firmansa	36	80
4	Dioshine Aqilla Keme	80	92
5	Eka Purwanti	68	88

6	Farhan Ari Setiawan	60	72
7	Frisila Dwi Putri	60	80
8	Indah Duwi Rhamawati	52	96
9	Intan Dwi Putri	60	92
10	Jiyu AlHafis	44	84
11	Kethy Salsa Putri	56	96
12	Laziardi Desta Hernawan	76	78
13	Merlian Azizah	56	88
14	Mizu Hana Shinsei	64	92
15	Nafisa Ratu Tanzahnya.Ar	32	80
16	Ozi Dwi Rafansyah	68	84
17	Petty Fadilah	60	92
18	Regi Januardi	68	76
19	Reyhan Hengki Kurniawan	36	40
20	Ririn Inda Sari	68	76
21	Romi Dwi Saputra	44	92
22	Rifki Noval Alindra	40	80
23	Surya Pratama	36	84
24	Ziffa Kayla Terra Balqis	72	72

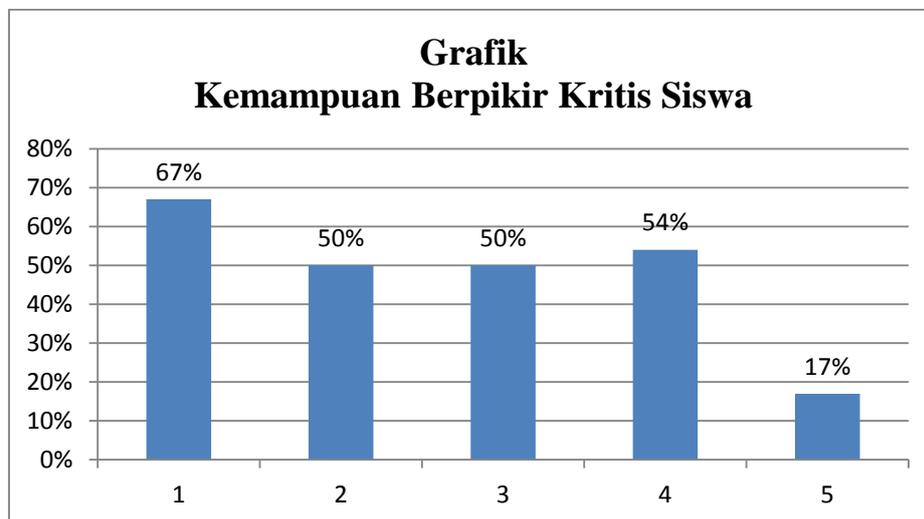
Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melihat nilai yang di dapatkan oleh siswa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* pada materi energi dan perubahannya kelas IV Mis Guppi No.13 Tasikmalaya. Berikut adalah data kemampuan berpikir kritis siswa yang didapatkan dari nilai *posttest*.

Tabel 4.7
Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah
Menggunakan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* (Posttest)

<i>No</i>	<i>Nama Peserta Didik</i>	<i>KKM</i>	<i>Nilai</i>
1	Akila Fhebiola	72	86
2	Aldo Fairus	72	72
3	Denis Firmansa	72	80
4	Dioshine Aqilla Keme	72	92
5	Eka Purwanti	72	88
6	Farhan Ari Setiawan	72	72
7	Frisila Dwi Putri	72	80
8	Indah Duwi Rhamawati	72	96
9	Intan Dwi Putri	72	92
10	Jiyu AlHafis	72	84
11	Kethy Salsa Putri	72	96
12	Laziardi Desta Hernawan	72	78
13	Merlian Azizah	72	88
14	Mizu Hana Shinsei	72	92
15	Nafisa Ratu Tanzahnya.Ar	72	80
16	Ozi Dwi Rafansyah	72	84
17	Petty Fadilah	72	92
18	Regi Januardi	72	76
19	Reyhan Hengki Kurniawan	72	40
20	Ririn Inda Sari	72	76
21	Romi Dwi Saputra	72	92
22	Rifki Noval Alindra	72	80
23	Surya Pratama	72	84
24	Ziffa Kayla Terra Balqis	72	72

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi dua peserta didik dengan nilai 96 dan nilai terendah satu orang dengan nilai 40. Dari hasil *posttest* 1 peserta didik tidak tuntas karena nilai dibawah KKM dengan nilai KKM 72, dan 23 Peserta didik tuntas dengan nilai di atas KKM.

Untuk melihat persentase kemampuan berpikir kritis butir soal dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



4.1 Grafik Presentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

1. Memfokuskan Pertanyaan

Berdasarkan grafik diatas, Indikator kemampuan berpikir yang pertama yaitu memfokuskan pertanyaan dinyatakan bahwa persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada butir soal nomor 1 yaitu 67%, dilihat dari banyaknya siswa menjawab dengan benar dan tepat sesuai dengan rubrik kemampuan berpikir kritis , dimana jumlah total benar seluruh siswa menjawab soal nomor 1 yaitu 80 dari 120 poin. Pada soal nomor 1 siswa diminta untuk melengkapi jawaban yang benar tentang macam-macam sumber energi yang bertujuan agar siswa dapat menyatakan ulang dengan menentukan macam-macam sumber energi. Berikut adalah salah satu jawaban dari siswa :

1. Dayu membuat tabel macam-macam sumber energi seperti berikut ini.

Gambar	Sumber Energi	Periksa
	Bunyi	Kimia..... ✓
	Kimia	Bunyi..... ✓
	Gerak	Bunyi..... ✓
	Panas	Cahaya..... ✓
	Cahaya	Gerak..... ✓

Apakah jawaban Dayu sudah benar ? Bantulah Dayu menjawab dengan benar pada kolom periksa!

Gambar 4.1 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 1

Hal tersebut menyatakan bahwa siswa sudah dapat menyatakan ulang tentang macam-macam sumber energi. Pada butir soal nomor 1 hanya 40 poin yang tersisa (33%) dikarenakan kurang tepat dalam menjawab soal karena ketidak telitian dalam menjawab.

2. Mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi

Berdasarkan grafik diatas, dinyatakan bahwa persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada butir soal nomor 2 yaitu 50 %, dilihat dari banyaknya siswa menjawab dengan benar dan tepat sesuai dengan rubrik kemampuan berpikir kritis siswa, dimana jumlah total benar seluruh siswa menjawab soal nomor 2 yaitu 60 dari 120 poin. Pada soal nomor 2 siswa diminta untuk mengamati kejadian yang terjadi dan menentukan peristiwa tersebut masuk dalam perubahan energi dan menjelaskannya . bertujuan agar siswa dapat mengetahui perubahan energi apa saja yang terjadi di malam hari. Berikut adalah salah satu jawaban dari siswa :

jawab: Ya karena kayu termasuk energi kimia yang dibakar yang menyebabkan Panas

Gambar 4.2 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 2

Hal tersebut menyatakan bahwa rata-rata siswa sudah dapat menentukan perubahan energi yang terjadi dan menjelaskannya. Pada butir soal nomor 2 hanya 60 poin yang tersisa (50%) dikarenakan kurang tepat dalam menjawab soal karena ketidak telitian dalam menjawab pertanyaan.

3. Menyimpulkan, meliputi membuat dan menentukan nilai pertimbangan.

Berdasarkan grafik diatas, dinyatakan bahwa persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada butir soal nomor 3 yaitu 50 %, dilihat dari banyaknya siswa menjawab dengan benar dan tepat sesuai dengan rubrik kemampuan berpikir kritis siswa, dimana jumlah total benar seluruh siswa menjawab soal nomor 3 yaitu 60 dari 120 poin. Pada soal nomor 3 siswa diminta menentukan bagaimana cara yang bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi melalui pemanfaatan sumber energi. Bertujuan agar siswa dapat mengetahui cara memanfaatkan air untuk memenuhi kebutuhan energi. Berikut adalah salah satu jawaban dari siswa :

jawab: dengan membangun kilang air untuk mendapatkan energi listrik

Gambar 4.3 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 3

Hal tersebut menyatakan bahwa rata-rata siswa sudah dapat diminta menentukan bagaimana cara yang bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan

energi melalui pemanfaatan sumber energi dan menjelaskannya. Pada butir soal nomor 3 hanya 60 poin yang tersisa (50%) dikarenakan kurang tepat dalam menjawab soal karena ketidak telitian dalam menjawab pertanyaan.

4. Mengidentifikasi asumsi.

Berdasarkan grafik diatas, dinyatakan bahwa persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada butir soal nomor 4 yaitu 54 %, dilihat dari banyaknya siswa menjawab dengan benar dan tepat sesuai dengan rubrik kemampuan berpikir kritis siswa, dimana jumlah total benar seluruh siswa menjawab soal nomor 4 yaitu 65 dari 120 poin. Pada soal nomor 4 siswa diminta untuk mengamati dan menentukan peristiwa tersebut masuk dalam perubahan energi dan menjelaskannya. Bertujuan agar siswa dapat mengetahui perubahan energi apa saja yang terjadi disekitar kita. Berikut adalah salah satu jawaban dari siswa :

Jawab: ya, karena suka perubahan energi gerak menjadi panas

Gambar 4.4 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 4

Hal tersebut menyatakan bahwa rata-rata siswa sudah dapat menentukan perubahan energi yang terjadi disekitarnya dan menjelaskannya. Pada butir soal nomor 4 hanya 55 poin yang tersisa (46%) dikarenakan kurang tepat dalam menjawab soal karena ketidak telitian dan kurang tepat dalam menjawab pertanyaan.

5. Mengatur tindakan strategi dan taktik meliputi, menentukan tindakan.

Berdasarkan grafik diatas, dinyatakan bahwa persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada butir soal nomor 5 yaitu 17 %, dilihat dari banyaknya siswa menjawab dengan benar dan tepat sesuai dengan rubrik kemampuan berpikir kritis siswa, dimana jumlah total benar seluruh siswa menjawab soal nomor 5 yaitu 20 dari 120 poin. Pada soal nomor 5 siswa diminta untuk menyebutkan perubahan energi apa saja yang ada dikehidupan sehari-hari dan memberikan contohnya. Bertujuan agar siswa dapat mengetahui perubahan energi apa saja yang terjadi dikehidupan sehari-hari. Berikut adalah salah satu jawaban dari siswa :

blender.
 Jawab: ~~katras~~ energi listrik menjadi gerak. energi televisi
 listrik menjadi gambar. mejik. listrik menjadi panas
 lam pa. listrik menjadi cahaya

Gambar 4.5 Contoh Jawaban Siswa Soal Nomor 5

Hal tersebut menyatakan bahwa siswa rata-rata masih banyak yang belum bisa menentukan perubahan energi yang terjadi dikehidupan sehari-harinya dan menyebutkan contohnya. Pada butir soal nomor 5 hanya 100 poin yang tersisa (83%) dikarenakan kurang tepat dalam menjawab soal karena ketidak telitian dan kurang tepat dalam menjawab pertanyaan.

Dari ke lima indikator di atas peserta didik lebih menguasai butir soal nomor 1 yaitu indikator memfokuskan pertanyaan dengan presentase 67% sedangkan butir soal yang belum dikuasai yaitu butir soal nomor 5 yaitu indikator mengatur tindakan strategi dan taktik meliputi, menentukan tindakan dengan presentase 17%.

Tabel 4.8
Hasil Respon Siswa Terhadap Kemampuan Berpiki Kritis
(Variabel Y)

Koesioner Variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis)						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Pertanyaan 1	24	0	0	0	0
2.	Pertanyaan 2	24	0	0	0	0
3.	Pertanyaan 3	24	0	0	0	0
4.	Pertanyaan 4	24	0	0	0	0
5.	Pertanyaan 5	24	0	0	0	0
6.	Pertanyaan 6	24	0	0	0	0
7.	Pertanyaan 7	24	0	0	0	0
8.	Pertanyaan 8	24	0	0	0	0
9.	Pertanyaan 9	24	0	0	0	0
10.	Pertanyaan 10	23	0	1	0	0
11.	Pertanyaan 11	22	0	1	1	0
12.	Pertanyaan 12	24	0	0	0	0
13.	Pertanyaan 13	24	0	0	0	0
14.	Pertanyaan 14	24	0	0	0	0
15.	Pertanyaan 15	24	0	0	0	0
Jumlah		357	0	2	1	0
Jumlah Keseluruhan		360				
Presentase		99%	0	1%	0	0

Aplikasi Microsoft Excel 2010 (Windows.10)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pertanyaan positif, responden yang menyatakan selalu 99% , yang menyatakan sering 0, yang menyatakan kadang-kadang 1%, yang menyatakan jarang 0 dan tidak pernah 0 .

Berdasarkan data pertanyaan di atas jawaban responden pada pertanyaan positif terbanyak, yaitu 99% dari 24 responden yang menjawab selalu pada pernyataan positif angket kemampuan berpikir kritis Variabel (Y).

Berdasarkan hasil penyebaran angket pertanyaan positif tentang kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, terdapat 24 responden menjawab dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus presentase $P = F/N \times 100$. Berikut adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai pernyataan positif variabel (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Rekapitulasi Frekuensi Nilai Pernyataan
Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel Y)

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
5	357	1.785
4	0	0
3	2	6
2	1	2
1	0	0
Jumlah	360	1.793

Aplikasi Microsoft Excel 2010 (Windows.10)

Dari tabel diatas diketahui total skor untuk pernyataan variabel Kemampuan berpikir kritis 1.793 pengategorikan didasarkan pada rentang skor ideal dimana :

- a) Jumlah skor maksimal diperoleh dari : 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $5 \times 15 \times 24 = 1.800$
- b) Jumlah skor minimal diperoleh 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu $1 \times 15 \times 24 = 360$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka skor pernyataan positif variabel kemampuan berpikir kritis sebesar termasuk ke kategori sangat tinggi , jika dipersenkan maka dihitung yaitu $\frac{1.793}{1.800} \times 100\% = 0.996$ atau 99,6%. Nilai 0.996 jika diinterprestasikan berada pada interval 0,80 – 1,00 (pada tabel 3.12

halaman 48) dengan tingkat sangat tinggi. Maka hasil dari jawaban responden pernyataan positif angket variabel kemampuan berpikir kritis, yaitu 99.6% dikatakan sangat tinggi.

Tabel 4.10
Deskriptif Statistik Kemampuan Berpikir Kritis

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Variabel X	24	70	75	1790	74.58	1.213
Valid N (listwise)	24					

Sumber IBM Statistic 22.⁶⁶

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 24 responden dengan data yang valid untuk variabel (Y) Kemampuan Berpikir Kritis adalah nilai minimumnya 70, nilai maksimumnya 75, mean (rata-rata) 74,58 dan standar deviasi 1.213.⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban responden angket strategi pembelajaran *jeopardy review* (variabel X) dan kemampuan berpikir kritis (variabel Y). Untuk strategi pembelajaran *jeopardy review* diperoleh 99,5% atau 0,995 diinterpretasikan pada interval 0,80 – 1,00 dengan tingkat sangat tinggi. Sedangkan untuk kemampuan berpikir kritis 99.6% atau 0,996 diinterpretasikan pada interval 0,80 – 1,00 dengan tingkat sangat tinggi.

⁶⁶ Uji deskriptif statistic kemampuan berpikir kritis menggunakan program SPSS.

⁶⁷ Hasil Pencarian melalui SPSS Versi 22.

4. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Statistik IMB 22, karena daya yang digunakan dari subjek yang sama dengan jumlah yang sama. Dengan pertimbangan dasar pengambilan keputusan uji normalitas seperti berikut :

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. < 0.005, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.10027928
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.084
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber IBM Statistic 22.

Berdasarkan hasil uji output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05 dengan kesimpulan bahwa data tersebut

berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi persyaratan uji normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Setelah hasil penelitian dan data terdistribusi dengan baik, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Apa yang dimaksud dengan uji homogenitas pada variasi dua atau lebih distribusi. Berdasarkan faktor pengambilan keputusan berikut :

- 1) Jika Sig. $> 0,05$, varians setiap sampel identik (homogen).
- 2) Jika Sig. $0,05$, varians masing-masing sampel tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based on Mean	2.306	1	46	.136
	Based on Median	1.911	1	46	.174
	Based on Median and with adjusted df	1.911	1	45.938	.174
	Based on trimmed mean	2.369	1	46	.131

Sumber IBM Statistic 22.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.) variabel kemampuan berpiki vr kritis siswa 0,136. Karena nilai signifikan $0,136 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data kemampuan berpikir kritis adalah sama atau homogen.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan Paired Sample T Test yang merupakan salah satu bagian dari analisis statistik parametrik. Pedoman

mendasar pada bagian analisis statistik parametrik menyatakan bahwa data penelitian harus berdistribusi normal sebagai syarat utama. Tabel 4.19 menampilkan data penelitian yang berdistribusi normal. Uji T dengan sampel berpasangan, seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	57.17	24	14.469	2.954
POST TEST	82.17	24	11.720	2.392

Sumber IBM Statistic 22.

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata (mean) dari nilai Pretest adalah sebesar 57.17 dan nilai simpangan baku/standar devisian (*Sdt. Devisian*) adalah sebesar 14.469, sedangkan pada Posttest nilai rata-rata(*mean*) adalah sebesar 82.17 dan nilai simpangan baku/standar devisian (*Sdt. Devisian*) adalah 11.720. Karena nilai rata-rata belajar pada Pretest $57.17 < \text{Posttest } 82.17$, maka secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang terdapat pada rata-rata kemampuan berpikir krtis Pretest dan Posttest.

Tabel 4.14
Paired Sample T Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-25.000	16.450	3.358	-31.946	-18.054	-7.445	23	.000

Sumber IBM Statistic 22.

Pedoman pengambilan keputusan *Uji Paired Sample t Test* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.) (2-tailed) adalah sebesar 0,000. Dengan ketentuan jika nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata antara kemampuan berpikir kritis *Pretest* dan *Posttest* peserta didik yang berarti terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya.

Selain membandingkan antara nilai signifikan (Sig.) dengan 0.05, yaitu dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun dasar keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel output *Paired Sample T Test* tabel (4.17) dapat diketahui bahwa t_{hitung} bernilai negative yaitu sebesar -7.445. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis pretest lebih rendah dari pada nilai posttest adalah yang menyebabkan t_{hitung} bernilai negatif dapat bermakna positif. Dalam konteks kasus seperti ini maka t_{hitung} negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} menjadi 7.445 dan nilai $df = 23$. T tabel diperoleh dari jumlah peserta didik (n) = 24 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ atau $24-2 = 22$. Hasil yang diperoleh t tabel sebesar 1,717 (lihat pada lampiran t tabel halaman 168). Karena pada pengujian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.445 > 1.717$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa rata-rata skor peserta didik kelas *pretest* dan *posttest* tidak sama dengan skor kelas *posttest* yang dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* siswa kelas IV di Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya.

e. Uji korelasi

Tabel 4.15

Tabulasi Hasil Jawaban Responden

No	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Akila Fhebiola	75	73	5625	5329	5475
2.	Aldo Fairus	75	75	5625	5625	5625
3.	Denis Firmansa	75	75	5625	5625	5625
4.	Dioshine Aqilla Keme	75	75	5625	5625	5625

5.	Eka Purwanti	75	75	5625	5625	5625
6.	Farhan Ari Setiawan	73	75	5329	5625	5475
7.	Frisila Dwi Putri	75	72	5625	5184	5400
8.	Indah Duwi Rhamawati	75	75	5625	5625	5625
9.	Intan Dwi Putri	75	75	5625	5625	5625
10.	Jiyu AlHafis	68	70	4624	4900	4760
11.	Kethy Salsa Putri	75	75	5625	5625	5625
12.	Laziardi Desta Hernawan	75	75	5625	5625	5625
13.	Merlian Azizah	75	75	5625	5625	5625
14.	Mizu Hana Shinsei	75	75	5625	5625	5625
15.	Nafisa Ratu Tanzahnya.Ar	75	75	5625	5625	5625
16.	Ozi Dwi Rafansyah	75	75	5625	5625	5625
17.	Petty Fadilah	75	75	5625	5625	5625
18.	Regi Januardi	75	75	5625	5625	5625
19.	Reyhan Hengki Kurniawan	75	75	5625	5625	5625
20.	Ririn Inda Sari	75	75	5625	5625	5625
21.	Romi Dwi Saputra	75	75	5625	5625	5625
22.	Rifki Noval Alindra	73	75	5329	5625	5475
23.	Surya Pratama	75	75	5625	5625	5625
24.	Ziffa Kayla Terra Balqis	75	75	5625	5625	5625
Σ		1789	1790	133407	133538	133460

Aplikasi Microsoft Excel 2010 (Windows.10)

Perhitungan korelasi menggunakan *Product Moment*. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh *Kearl Pearson*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{24.133460 - (1789)(1790)}{\sqrt{[24.133407 - (1789)^2] [24.133538 - (1790)^2]}} \\
 &= \frac{3203040 - 3202310}{\sqrt{[3201768 - 3200521] [3204912 - 3204100]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{730}{\sqrt{1247.812}} \\
 &= \frac{730}{\sqrt{1012564}} \\
 &= \frac{730}{1006262} \\
 &= 0,000725 = 0,725
 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan manual di atas menggunakan rumus korelasi, memperoleh hasil korelasi antara strategi pembelajaran jeopardy review dengan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,725, maka dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai “r” antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Dengan adanya perhitungan yang bersifat lebih praktis, dapat juga diproses dengan menggunakan program SPSS sebagai bahan perbandingan hasil akhir korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Korelasi Variabel X dan Variabel Y

		Correlations	
		Stretegi Pembelajaran Jeopardy Review	Kemampuan Berpikir Kritis
Stretegi Pembelajaran Jeopardy Review	Pearson Correlation	1	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Kemampuan Berpikir Kritis	Pearson Correlation	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan bantuan program SPSS.22 memperoleh hasil yaitu sebesar 0,725 atau 72,5.

Dapat disimpulkan dari perhitungan di atas, bahwa strategi pembelajaran *jeopardy review* sangat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS.22 , yaitu korelasi antara Variabel X dan Variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,725 > taraf signifikan 5% atau 0.05. Dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh terletak diantara 0,70 – 0,90. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan di atas (Tabel 3.16) dapat dinyatakan bahwa korelasi antara Variabel X dan Variabel Y adalah korelasi yang tergolong kuat atau tinggi.

f. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen. Rumus yang digunakan adalah rumus” *Coefficient of Determination*” atau koefisien penentu yang digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi “t” *product momen* pada uji hipotesis di atas.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,725)^2 \times 100\% \\ &= 0,525 \times 100\% = 52,5\% \end{aligned}$$

Dari hasil diatas diketahui R square 0,525 atau 52,5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Variabel X terhadap Variabel Y sebesar 52,5% dan 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dari 100% dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X dan Variabel Y memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun koefisien penentunya (R^2) yang berarti pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* memberikan kontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 52.5% yang tergolong kuat atau tinggi (Tabel 3.17 Halaman 53), sedangkan sisanya 47,5 dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis adalah 52,5%.

C. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu waktu dan tempat penelitian, kemudian mempersiapkan instrument Observasi ,angket dan tes yang sebelumnya telah di validkan oleh ahli pakar (validator) terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, angket dan tes. Menggunakan soal tes berupa soal uraian *pretest* , *posttest* dan angket. Kemudian bagian terakhir dokumentasi.

Dalam proses analisis data penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Kemudian uji normalitas, uji homogen , uji hipotesis, uji korelasi dan koefisien desteminasi dengan bantuan program SPSS. Sedangkan uji hipotesis

dengan menggunakan *Uji Paired Sample Test* dengan bantuan program SPSS serta *uji t* dengan menggunakan rumus untuk mengetahui hasil t_{hitung} dan t_{tabel} .

1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Di Kelas IV Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar pada kelas yang belum diberi perlakuan. Sebelum mengajar, siswa diberi *pretest* (tes awal) dengan 5 soal esai. Setelah mengetahui awal kemampuan siswa, selanjutnya guru menjelaskan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review*. Pada pertemuan akhir siswa diberi *posttest* (tes akhir) dengan soal 5 esai. Berdasarkan hasil data *posttest* dikelas yang sudah diberikan perlakuan nilai tertinggi yaitu kategori tinggi sebanyak 7 orang (29%), siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 10 orang (42%), dan siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 7 orang (29%) dan memperoleh rata-rata 82.17. Perbandingan data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ipa dengan selisih sebesar 25.

Pada hasil *pretest* siswa yang tidak tuntas karena di bawah KKM yaitu sebanyak 24 peserta didik dan yang tuntas hanya 4 peserta didik dikarenakan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih sangat kurang. Sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu memfokuskan pertanyaan, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi, menyimpulkan, dan mengidentifikasi asumsi. Adapun indikator yang pertama yaitu memfokuskan pertanyaan, dinyatakan dari hasil *pretest* (tes awal) bahwa peserta didik belum bisa menjawab soal dengan benar dan tepat yang sesuai dengan rubrik

kemampuan berpikir kritis dikarenakan peserta didik kurang teliti dalam menjawab pertanyaan. Sehingga didalam indikator yang pertama peserta didik belum mencapai hasil yang baik.

Selanjutnya yaitu mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi berdasarkan dari hasil *pretest* (tes awal) peserta didik dinyatakan masih banyak yang belum bisa menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan dilihat dari nilai *pretest* peserta didik.

Selanjutnya indikator menyimpulkan, maksudnya adalah kemampuan siswa untuk mengidentifikasi dan mengamankan informasi yang diperlukan untuk menggambarkan masalah. Kemampuan yang dimaksud yaitu siswa belum dapat menjelaskan kesimpulan yang ada. Pada saat *pretest* siswa masih belum bisa menyimpulkan soal yang diberikan.

Selanjutnya indikator mengidentifikasi asumsi atau memberi penjelasan lanjut, dinyatakan bahwa di indikator ini peserta didik belum bisa menentukan perubahan energi apa saja yang terjadi disekitarnya dan menjelaskannya. Karena kurang ketelitian sehingga masih banyak siswa yang belum bisa menjawab.

Yang terakhir yaitu mengatur tindakan strategi dan taktik disini siswa diminta untuk menentukan perubahan energi apa saja yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan menyebutkan contohnya dan peserta didik masih belum bisa menjawab karena kurang memahami pertanyaan yang diberikan.

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan kelima indikator diatas bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada saat *pretest* (tes awal) belum mencapai hasil yang optimal .

Menurut Deti Ahmatika, dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berpikir secara aktif. Hal ini berarti proses pembelajaran yang optimal membutuhkan pemikiran kritis dari si pembelajar. Oleh karena itu, berpikir kritis sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran.⁶⁸

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

Penelitian ini dilakukan di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya pada siswa kelas IV. Peneliti mengambil sampel kelas IV, untuk melaksanakan strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan empat pertemuan . untuk pertemuan pertama dan keempat peneliti melakukan *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada pelaksanaan strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, peneliti melakukan dua kali pertemuan dalam pembelajaran yaitu pada pertemuan kedua dan ketiga.

Pada kegiatan pertama pelaksanaan strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, menunjukkan bahwa kegiatan guru atau aktivitas dan siswa dalam

⁶⁸ Deti Ahmatika, “Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan *Inquiry/Discovery*”, Jurnal Euclid, Vol.3, No.1 p.395.

pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* adalah baik. Pada pelaksanaan strategi pembelajaran *jeopardy review* terdapat lima fase dalam pembelajaran yaitu Membuat 3-5 katagori pertanyaan tinjauan tentang topik atau unit pelajaran, mengembangkan paling sedikit tiga pertanyaan per katagori, menunjukkan papan permainan (*Jeopardy*) pada selembar kertas yang lebar, membantu tim terdiri dari tiga sampai lima peserta didik dan menyiapkan kartu responden kepada tim, meminta tim untuk memilih kapten tim dan pejaga skor tim. Dalam kemampuan berpikir kritis kegiatan pertama ini diketahui bahwa pada fase mengembangkan pertanyaan dari materi energi dan perubahannya , dilihat dari keaktifan siswa saat menjawab dan berdiskusi kelompok, dimana peserta didik saling bekerjasama dan bertukar pendapat dalam satu kelompok. Tetapi pada pelaksanaanya terdapat kesulitan yang dihadapi guru saat mengajar yaitu masih banyak siswa yang main-main dan tidak serius dalam belajar. Kendala ini dialami peneliti pada saat diskusi kelompok berlangsung.

Menurut Nukhbatul Bidayati Haka dan Leni Rosida, kendala ini dapat diatasi dengan cara menentukan kaptem tim (kelompok) pada saat permainan *jeopardy review* berlangsung. Pada saat permainan berlangsung peserta didik dituntut agar dapat bekerjasama untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepada murid dan setelah itu kapten tim (kelompok) menyampaikan jawaban yang didiskusikan bersama,sama, sehingga tidak terjadi rebutan ingin menjawab dari masing-masing individu. Sistem perwakilan dalam menjawab ini mengurangi sikap ingin menang sendiri dari setiap murid sehingga murid tetap semangat, aktif serta antusias pada saat mengikuti proses belajar sehingga materi kayanya

negeriku yang diajarkan dapat dipahami dengan baik murid dan dapat meningkatkan kemampuan setiap murid untuk berpikir kritis.⁶⁹

Dalam pertemuan kedua, menunjukkan bahwa kegiatan atau aktivitas guru dan siswa adalah baik, kegiatan siswa lebih serius mengikuti pembelajaran, siswa mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan jika ada yang tidak tahu, kemudian siswa sudah membawa buku pelajaran serta mereka mereka sudah membawa sumber-sumber buku sesuai dengan pembelajaran. Sehingga, pada kegiatan pembelajaran ini siswa lebih mudah untuk menjawab pertanyaan, dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kemampuan berpikir kritis kedua ini diketahui bahwa pada fase mengembangkan paling sedikit tiga pertanyaan per kategori , dilihat dari keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian siswa lebih mudah menjawab pertanyaan dari guru, serta saat mempresentasikan hasil kerja mereka menggunakan kerjasama dan bertukar pendapat dalam satu kelompok. Kemudian untuk nilai yang diperoleh siswa lebih baik dari pada pertemuan yang pertama, dan ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pun lebih baik dari yang pertama.

3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Di Kelas IV Mis Guppi No. 13 Tasikmalaya

Setelah melaksanakan strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No13 Tasikmalaya, yang menyatakan bahwa pada kegiatan mengembangkan pertanyaan dapat

⁶⁹ Nukhbatul Bidayati Haka dan Leni Rosida, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVB Tema Kayanya Negeriku Melalui Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*", Jurnal Of Primary Education, Vol 1, No 3, Desember 2020, pp. 265-282

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* pada materi energi dan perubahannya kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, peneliti menggunakan nilai *posttest* yang diperoleh oleh siswa. Dari hasil yang dihitung oleh peneliti terhadap tes kemampuan berpikir kritis. Diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis kategori tinggi sebanyak 7 orang (29%), siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 10 orang (42%), dan siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 7 orang (29%). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *jeopardy review* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada hasil *Posttest* (tes akhir) ini sebagian besar siswa bisa menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu memfokuskan pertanyaan dinyatakan dari hasil *posttest* peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar dan tepat sesuai dengan rubrik kemampuan berpikir kritis. Siswa bisa menjawab soal, melengkapi dan menjawab dengan benar tentang macam-macam sumber energi karena memahami materi pelajaran dengan baik sehingga di indikator yang pertama ini siswa sudah dapat menyatakan ulang tentang macam-macam sumber energi dan mencapai hasil yang baik.

Selanjutnya mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi dinyatakan kemampuan berpikir kritis peserta didik sudah baik dilihat dari benar dan tepat siswa menjawab soal yang diberikan dan peserta didik diminta mengamati kejadian yang terjadi dan menentukan peristiwa termasuk

dalam perubahan energi dan menjelaskannya pada indikator ini peserta didik mendapat hasil yang baik.

Menyimpulkan, maksudnya adalah kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengamankan informasi yang diperlukan untuk menggambarkan masalah. Kemampuan yang dimaksud yaitu siswa dapat menjelaskan kesimpulan yang ada. Dan pada saat *posttest* siswa bisa menyimpulkan soal yang diberikan dan menjawab pertanyaan dengan benar karena memahamai materi pelajaran dengan baik.

Indikator yang selanjutnya adalah mengidentifikasi asumsi, dinyatakan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada butir soal nomor 4 dinyatakan sudah baik walaupun ketidakteelitian dan kurang tepat dalam menjawab pertanyaan. Peserta didik diminta untuk mengamati dan menentukan peristiwa tersebut termasuk ke perubahan energi dan menjelaskannya. Peserta didik menjawab dengan benar dan tepat walaupun ada sebagian yang belum paham dengan pertanyaan.

Yang terakhir yaitu mengatur tindakan strategi dan taktik meliputi, menentukan tindakan dinyatakan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada butir soal nomor 5 dinyatakan bahwa sebagian besar peserta didik sudah bisa menentukan perubahan energi yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan menyebutkan contohnya. Dikarenakan peserta didik memahamai materi pelajaran dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan kelima indikator diatas bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada saat *posttest* (tes akhir) sudah mencapai hasil yang baik dibandingkan dengan hasil *pretest* (tes awal).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Irdaningsih (2018) bahwa strategi pembelajaran *Jeopardy Review* dapat meningkatkan hasil belajar dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga menarik minat dan perhatian peserta didik untuk belajar.⁷⁰

Menurut Vinitia dan Joan menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif *Jeopardy Review* dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kelas. Adanya unsur kompetitif pada strategi pembelajaran aktif *Jeopardy Review* membuat setiap kelompok saling bersaing untuk menjadi kelompok pemenang. Hal ini menjadikan peserta didik terpicu untuk dapat memahami materi pelajaran dengan baik.⁷¹

4. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

Prosedur dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan memberikan pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya. Pada tahapan awal peneliti memberikan soal *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian peneliti melakukan

⁷⁰ Irdaningsih, “Penerapan Strategi Pembelajaran aktif *Jeopardy Review* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kimia peserta didik pada pokok bahasan koloid di kelas XI MIA 6 MAN 2 Pekanbaru semester genap Tahun pelajaran 2017/2018”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 2, No 6 tahun 2018.

⁷¹ Vinitia dan Joan. 2004. Active Learning with Jeopardy. Journal of management education Vol.28(1) : 104-118

kegiatan pembelajaran dua kali pertemuan dengan menerapkan strategi pembelajaran *jeopardy review* dengan materi energi dan perubahannya. Setelah melakukan tindakan pengajaran selanjutnya peneliti melakukan kegiatan tes akhir yaitu *posttest* untuk melihat bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada materi energi dan perubahannya kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya setelah menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review*.

Jadi hasil dari nilai *posttest* inilah yang peneliti gunakan untuk melihat dan mengetahui bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya. Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa hasilnya berdistribusi normal dan homogen. sedangkan dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi, besarnya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yaitu 52,5%. sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, artinya dapat disimpulkan bahwa semakin baik strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka kemampuan berpikir kritis siswa semakin meningkat. Strategi pembelajaran *jeopardy review* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nukhbatul Bidayati Haka dan Leni Rosida, bahwa strategi pembelajaran *jeopardy review* memiliki pengaruh terhadap

kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁷² Dengan diterapkan strategi pembelajaran *jeopardy review* siswa akan lebih memahami dan mengerti materi yang akan diajarkan karena terlibat langsung dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengumpulkan informasi maupun berbagi informasi kepada satu kelompoknya.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Titin Sumarni, Jumira Warlizasusi, dan Wandi Syahindra yaitu menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang ditempuh sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu materi, sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Makin tepat strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif pula dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁷³

Berdasarkan analisis t_{hitung} dalam penelitian ini adalah 7.445 dengan $n = 24$ sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 24$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 1.717, dengan kemudian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya.

⁷² Nukhbatul Bidayati Haka dan Leni Rosida, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVB Tema Kayanya Negeriku Melalui Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*", Jurnal Of Primary Education, Vol 1, No 3, Desember 2020, pp. 265-266

⁷³ Titin Sumarni dkk, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question And Answer Terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Khoiru Ummah (Doctoral dissertation, IANI Curup)*. Jurnal Kependidikan Islam, 2019, hal 6-7.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* yaitu sebelum diberi perlakuan menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 57,17.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya, menunjukkan bahwa kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* adalah baik diperoleh nilai rata-rata observasi pertemuan 1 32 dan 31 dan pada pertemuan ke 2 memperoleh nilai rata-rata yaitu 34,5 dan 35,5 yang berarti baik. Presentase Hasil Respon siswa Variabel X Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* sebesar 99,5% diinterpretasikan dengan tingkat sangat tinggi.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya , memperoleh nilai *Posttest* dengan rata-rata 82,17 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 96. Presentase Hasil respon siswa Variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis diperoleh 99,6% diinterpretasikan dengan tingkat sangat tinggi.
4. Pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa , dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi, besarnya

pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yaitu 52,5% yang tergolong kuat atau tinggi. sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, artinya dapat disimpulkan bahwa semakin baik strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka kemampuan berpikir kritis siswa semakin meningkat.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan supaya untuk terus mendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* agar siswa dapat aktif, bekerja sama ,bertukar pendapat dalam satu kelompok, dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan berpikir kritis siswa pun akan semakin membaik.
2. Bagi peserta didik, saat proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa harus berperan aktif agar meningkatkan kualitas belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
3. Bagi pembaca atau peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberitahukan apa itu strategi pembelajaran *jeopardy review*. Sehingga, saat ada keterkaitan terhadap strategi pembelajaran *jeopardy review* maka penelitian ini dapat dijadikan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. I. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*.
- Anwar, Moh Khoerul, 'Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar'', 02.2 (2017), 97–104 <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1559>
- Apipah, Salisatul. 2021. *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestik Dengan Self Assesment* .t.k : Tahta Media Group.
- Azizah, Mira, Joko Sulianto, and Nyai Cintang, "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013", *Jurnal Penelitian Pendidikan A & A (Semarang)*,35.1(2018),61–7 <https://doi.org/10.15294/jpp.v35i1.13529>
- Eldisa Felda, Mukhni, Khairudin, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Jeopardy Review Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Kerinci Tahun Pelajaran 2013/2014", 2020, 55–60
- Fisher Alec, "Berpikir kritis: Sebuah Pengantar", (Jakarta: Erlangga), 2019.
- Fridanianti, Avinda, Heni Purwati, and Yanuar Hery Murtianto, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif", *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9.1 (2018), 11 <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2221>

- Hasan, Muhammad Fikri, Agus Suyatna, and Wayan Suana, „Development of Interactive E-Book on Energy Resources to Enhance Student’s Critical Thinking Ability“, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3.2 (2018), 109 <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i2.3114>
- Irdaningsih, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Jeopardy Review Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas XI MIA 6 MAN 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018“, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2.8 (2018), 1505–22
- Karim, Muh. Kadri, Pengaruh Penerapan Game Jeopardy Dalam Pembelajaran Remedial Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Di Sd“, *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 5.1 (2019), 858
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n1.p858-867>
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Anshori and Sri Iswati. 2019. *Metodelogi penelitian kuantitatif*: Airlangga : University Press.
- Nadiya, Nadiya, Haris Rosdianto, and Eka Murdani, Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gerak Lurus Kelas X“, *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 1.2 (2019), 49
<https://doi.org/10.26737/jipf.v1i2.63>

- Nazhifah mesi Putri dan Fitriwati, "The Use Of Jeopardy Game To Teach Vocabulary To Young Learner", 12.9 (2021), 3–6
- Neil Browne M., Stuart M. Keeley, *Pemikiran Kritis (Panduan Untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis)*, Jakarta: PT Indeks, 2019.
- Nizamuddin, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau : DOTPLUS Publisher.
- Nukhbatul Bidayati Haka dan Leni Rosida. 2020, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVB Tema Kayanya Negriku Melalui Strategi Pembelajaran Jeopardy Review" *Jurnal Of Primary Education* 1.3 265-282.
- Nursida, *Perbandingan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Topical Review Dan Tipe Jeopardy Review Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Sman 16 Makassar*", 2017
- Rachmadtullah, Reza, Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.2 (2019), 287 <<https://doi.org/10.21009/jpd.062.10>
- Ridha Unnafi Walfajri. Nyoto Harjono, Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd", *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), 367–75
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.406>

Samatowa, Usman .”Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” Jakarta:PT Indeks,2016,h.

19

Silbermen Mel, “*Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*”, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019.

Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Sudijono,Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Sugiyono, 2014. *Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.

Syahrun & Salim. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka Media.

Tofik Hidayat, “Studi Kasus Penggunaan Permainan Tematit Jeopardy Dalam Belajar Bahasa Inggris”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Waseso, Hendri Purbo, “Studi Kritis Terhadap Kurikulum MI/SD 2013”, *Jurnal 75 Terampil*, 4 (2019), 175–92

LAMPIRAN

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS GUPPI N0. 13 TASIKMALAYA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas /Semester : IV/II

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Materi : Energi dan Perubahannya

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, membaca, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Alam

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan	3.5.1 Menjelaskan pengertian energi

	sumber energi alternatif (Angin, air, Matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	<p>3.5.2 Memahami sumber energi</p> <p>3.5.3 Menjelaskan manfaat dari sumber energi</p> <p>3.5.4 Memahami sumber energi alternatif (angina, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir,</p> <p>3.5.5 Menjelaskan manfaat energi alternatif</p> <p>3.5.6 Membuat slogan penghemat energi</p>
2	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	<p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Siswa dapat mengetahui dan menjelaskan apa saja kekayaan sumber energi Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui apa saja manfaat kekayaan alam di Indonesia.
3. Siswa bisa mengetahui tentang cara pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia dengan baik.

D. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Strategi : *Jeopardy Review*
2. Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek, Ceramah.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam. 2. Menanyakan kabar serta memberi perhatian kepada siswa. 3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk mengawali pembelajaran 4. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 5. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "<i>Kayanya Negeriku</i>" yaitu materi tentang Energi dan Perubahannya. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> ➤ Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang energi dan perubahannya dan menerangkan materi. ➤ Guru meminta peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran <p>Ayo berlatih</p>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membentuk kelompok dan memperlihatkan papan permainan➤ Guru meminta setiap kelompok untuk menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan➤ Guru memberikan kartu penjawab bagi setiap tim➤ Guru memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab➤ Kapten tim mewakili tim. Ia merupakan satu-satunya yang bisa mengacungkan kartu penjawab dan memberikan jawaban. Pencatat nilai bertanggung jawab menambahkan dan mengurangi nilai untuk tim mereka➤ Semua jawaban harus diberikan dalam bentuk pertanyaan. Jika jawaban yang diberikan benar, nilai angka untuk kategorinya akan diberikan. Jika jawabannya tidak benar, nilai angka pada skor tim dikurangi, dan tim lain berkesempatan untuk menjawab. Tim yang memberikan jawaban terakhir yang benar akan menguasai papan permainan➤ Guru memberikan penguatan secara lisan dari jawaban peserta didik selama permainan➤ Guru meminta masing-masing pencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang	
--	---	--

	➤ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 2. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 3. Guru memberikan tindak lanjut. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan berdoa. 	10 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman guru kelas tema 9 dan buku siswa tema 9 “Kayanya Negeriku”.

G. PENILAIAN (ASESMEN)

- a. Latihan
- b. Observasi

Curup, 6 Juni 2023
Peneliti

Tasia Oktaria
TASIA OKTARIA
NIM : 19591235

Mengetahui,

Wali Kelas
Desi Welyana
Desi Welyana, S.Pd.I


KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan
MADRASAH IBTIDAIYAH
MING'S DAMAI
TASIK MALINDANG CURUP
PPLI NO.13
AKIM, S.Pd.I
NIP : 198210162007101002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS GUPPI N0. 13 TASIKMALAYA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas /Semester : IV/II

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Materi : Energi dan Perubahannya

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI-1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.

KI-2. Menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, membaca, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Alam

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan	3.5.1 Menjelaskan pengertian energi

	sumber energi alternatif (Angin, air, Matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	<p>3.5.2 Memahami sumber energi</p> <p>3.5.3 Menjelaskan manfaat dari sumber energi</p> <p>3.5.4 Memahami sumber energi alternatif (angina, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir,</p> <p>3.5.5 Menjelaskan manfaat energi alternatif</p> <p>3.5.6 Membuat slogan penghemat energy</p>
2	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	<p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

1. Siswa dapat mengetahui dan menjelaskan apa saja kekayaan sumber energi Indonesia.
2. Siswa dapat mengetahui apa saja manfaat kekayaan alam di Indonesia.
3. Siswa bisa mengetahui tentang cara pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia dengan baik.

D. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Strategi : *Jeopardy Review*
2. Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek, Ceramah.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	7. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam. 8. Menanyakan kabar serta memberi perhatian kepada siswa. 9. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk mengawali pembelajaran 10. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 11. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari. 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "<i>Kayanya Negeriku</i>" yaitu materi tentang Energi dan Perubahannya. Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> ➤ Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang energi dan perubahannya dan menerangkan materi. ➤ Guru meminta peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran Ayo berlatih	45 menit

	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membentuk kelompok dan memperlihatkan papan permainan➤ Guru meminta setiap kelompok untuk menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan➤ Guru memberikan kartu penjawab bagi setiap tim➤ Guru memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab➤ Kapten tim mewakili tim. Ia merupakan satu-satunya yang bisa mengacungkan kartu penjawab dan memberikan jawaban. Pencatat nilai bertanggung jawab menambahkan dan mengurangi nilai untuk tim mereka➤ Semua jawaban harus diberikan dalam bentuk pertanyaan. Jika jawaban yang diberikan benar, nilai angka untuk kategorinya akan diberikan. Jika jawabannya tidak benar, nilai angka pada skor tim dikurangi, dan tim lain berkesempatan untuk menjawab. Tim yang memberikan jawaban terakhir yang benar akan menguasai papan permainan➤ Guru memberikan penguatan secara lisan dari jawaban peserta didik selama permainan➤ Guru meminta masing-masing pencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang	
--	---	--

	➤ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 2. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 3. Guru memberikan tindak lanjut. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan berdoa. 	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

2. Buku Pedoman guru kelas tema 9 dan buku siswa tema 9 “Kayanya Negeriku”.

I. PENILAIAN (ASESMEN)

- a. Test Tertulis (Pretest)
- b. Angket

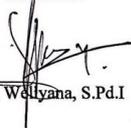
Curup, 8 Juni 2023
Peneliti



TASIA OKTARIA
NIM : 19591235

Mengetahui,

Wali Kelas


Desi Welyana, S.Pd.I


NIP : 198210162007101002

*Lampiran 2***SOAL PRETEST DAN POST-TEST**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Dayu membuat tabel macam-macam sumber energi seperti berikut ini.

Gambar	Sumber Energi	Periksa
	Bunyi
	Kimia
	Gerak
	Panas
	Cahaya

Apakah jawaban Dayu sudah benar ? Bantulah Dayu menjawab dengan benar pada kolom periksa!

2. Saat mengikuti kegiatan perkemahan, pada malam hari Beni dan teman-temannya merasa kedinginan. Beni mempunyai ide membuat api unggun untuk

menghangatkan tubuhnya. Beni dan teman-temannya menyiapkan kayu bakar kemudian menyalakan kayu dengan korek api.

Dari peristiwa tersebut, menurut kamu apakah api unggun yang dibuat beni termasuk perubahan energi? Jelaskan!

Jawab : _____

3. Penggunaan sumber energi utama seperti minyak bumi yang dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan kelangkaan energi. Sehingga perlunya pemanfaatan sumber energi lain yang tidak terbatas jumlahnya. Misalnya seperti memanfaatkan air untuk memenuhi kebutuhan energi.

Menurut kamu, bagaimana cara yang bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi melalui pemanfaatan sumber energi air? Jelaskan!

jawab : _____

4. Lani menggosok-gosokkan kedua telapak tangannya dan kemudian menempelkannya di pipi. Lani merasakan hangat pada pipinya. Apakah hal itu termasuk perubahan energi? Jelaskan!

Jawab : _____

5. Saat sekelar lampu ditekan, energi listrik mengalir kelampu sehingga alur listrik berubah menjadi cahaya dan panas. Dari peristiwa tersebut terjadi perubahan bentuk energi. Energi listrik berubah menjadi energi cahaya dan panas. Sebutkan perubahan energi yang ada di dikehidupan sehari-hari beserta contohnya?

Jawab : _____

Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*

Butir soal	Jawaban	Skor	Jumlah Skor
1	Kimia, Panas, Bunyi, Cahaya, dan Gerak.	5	5
2	Ya, Karena kayu termasuk energi kimia yang dibakar yang menyebabkan panas.	5	5
3	Dengan membangun kincir air untuk mendapatkan energi listrik.	5	5
4	Ya termasuk perubahan energi, Karena energi gerak menjadi energi panas.	5	5
5	1. Perubahan energi listrik ke energi panas. contohnya : Oven, kompor listrik, dan setrika. 2. Energi listrik ke energi gerak. Contohnya : kipas angin, mobil mainan dan blender 3. Energi listrik ke energi panas. Contohnya : alat pengering rambut (hairdryer).	5	5
Jumlah Skor Keseluruhan			25

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *JEOPARDY REVIEW*

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban dengan baik
2. Isilah semua butir pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Pilihlah alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah :
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-Kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan Variabel Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>	Alternatif jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> materi yang dijelaskan mudah untuk dipahami?					
2	Menurut anda, apakah strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> bisa menumbuhkan semangat belajar?					
3	Apakah strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> membuat peserta didik semangat untuk belajar?					
4	Apakah strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> melatih peserta didik dalam berpikir kritis disetiap pembelajaran?					

5	Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan strategi ini?					
6	Apakah peserta didik bisa bekerja kelompok dalam proses pembelajaran melalui strategi <i>pembelajaran jeopardy review</i> ini?					
7	Menurut anda, apakah strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> ini mudah dipahami dalam proses pembelajaran?					
8	Apakah strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> ini memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dikelas saat proses pembelajaran?					
9	Apakah strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> menambahkan variasi dalam proses pembelajaran di kelas?					
10	Apakah suasana kurang kondusif mempengaruhi pembelajaran di kelas?					
11	Menurut anda, apakah alokasi waktu strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> dalam proses pembelajaran cukup?					
12	Apakah dengan adanya strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i> menuntut siswa bekerjasama dalam proses pembelajaran?					
13	Menurut anda, apakah setiap pertanyaan yang ditanyakan selalu menyangkut tentang topik pelajaran?					
14	Apakah dalam kerja kelompok ini					

	peserta didik memilih ketua kelompok?					
15	Apakah anda saling membantu saat melaksanakan kerja kelompok?					

**KUESIONER PENELITIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban dengan baik.
2. Isilah semua butir pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Pilihlah alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah :
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-Kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan Variabel Kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas IV	Alternatif jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya memfokuskan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan					
2	Saya bertanya tentang materi yan belum saya mengerti					
3	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
4	Saya menyampaikan pertanyaan dengan jelas sesuai inti pertanyaan					
5	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru					
6	Saya memilih pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan					
7	Saya menambah wawasan melalui					

	sumber yang dapat dipercaya					
8	Saya menyimpulkan dari semua pendapat yang disampaikan oleh orang lain					
9	Saya mempertimbangkan hasil kesimpulan yang sudah saya buat					
10	Saya memilih kalimat dalam menyampaikan pendapat agar menjaga perasaan teman-teman					
11	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum mengerjakan sesuatu					
12	Saya menghargai pendapat teman-teman					
13	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum berpendapat					
14	Saya bisa menentukan tindakan dalam kerja kelompok yang diberikan					
15	Saya bisa berinteraksi dengan satu kelompok dalam proses pembelajaran					

*Lampiran 4***Kisi – Kisi Instrumen Soal *Pretes* dan *Posttest***

No	Kompetensi dasar (KD)	Indikator	Level kompetensi kognitif	Nomor soal
1	Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.	<p>1. Memfokuskan pertanyaan mengenai berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Mempertimbangkan sumber informasi mengenai berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Menyimpulkan informasi dari yang</p>	<p>C4</p> <p>C5</p> <p>C5</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>

	<p>umum ke khusus dan dari khusus ke yang umum, mengenai berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angina, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Mengidentifikasi asumsi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Menentukan tindakan yang berhubungan dengan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi</p>		
		C5	4
		C3	5

		alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.		
--	--	--	--	--

Lampiran 5

Kisi-Kisi Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*
(Variabel X)

No	Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No item
1	Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>	Tujuan	1. Memudahkan 2. Menumbuhkan 3. Membuat 4. Melatih	4	1 2 3 4
		Kelebihan	1. Aktif dalam pembelajaran 2. Bekerja kelompok 3. Memahami 4. Memotivasi 5. Menambah variasi kelas	5	5 6 7 8 9
		Kekurangan	1. Suasana kurang kondusif 2. Alokasi waktu yang banyak 3. Kerjasama	3	10 11 12
		Langkah-langkah	1. Membuat pertanyaan 2. Membuat permainan 3. Membantu	3	13 14 15

**Kisi-Kisi Kemampuan Berpikir Kritis
(Variabel Y)**

No	Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No Item
1	Kemampuan Berpikir Kritis	Memberikan penjelasan sederhana	1. Memfokus kan pertanyaan 2. Menganalisis pertanyaan 3. Bertanya dan menjawab suatu penjelasan	5	1 2 3,4,5
		Membangun keterampilan dasar	1. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya 2. Mengamati 3. Mempertimbangkan hasil observasi	4	6,7 8 9
		Menyimpulkan	1. Mendedukasi dan Mempertimbangkan hasil edukasi 2. Mengindukasi dan mempertimbangkan hasil induksi 3. Membuat dan menentukan nilai pertimbangan	5	10 11 12
		Memberikan Penjelasan Lanjut	1. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi dalam tiga dimensi	2	13 14
		Mengatur strategi dan taktik	1. Menentukan tindakan 2. Berinteraksi dengan orang lain	2	14 15

*Lampiran 6***RUBRIK PENILAIAN SOAL ESSAY**

NO SOAL	KRITERIA	JUMLAH	KK M	PREDIKAT
1.	Nilai 5 jika menuliskan 5 jawaban dengan benar Nilai 4 jika menuliskan 4 jawaban dengan benar Nilai 3 jika menuliskan 3 jawaban dengan benar Nilai 2 jika menuliskan 2 jawaban dengan benar Nilai 1 jika menuliskan 1 jawaban dengan benar	Skor Maksimal = 25 $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah skor max}} \times 100$	72	< 70 = K 70 – 79 = C 80-89 = B 90 – 100 = A
2.	Nilai 5 jika jawaban benar dan lengkap Nilai 4 jika jawaban benar tapi kurang lengkap Nilai 3 jika jawaban kurang benar dan kurang tepat Nilai 2 jika jawaban sedikit benar Nilai 1 jika jawaban salah			
3.	Nilai 5 jika jawaban benar dan lengkap Nilai 4 jika jawaban benar tapi kurang lengkap Nilai 3 jika jawaban kurang benar dan kurang tepat Nilai 2 jika jawaban sedikit benar Nilai 1 jika jawaban salah			
4.	Nilai 5 jika jawaban benar dan lengkap Nilai 4 jika jawaban benar tapi kurang lengkap Nilai 3 jika jawaban kurang benar dan kurang tepat Nilai 2 jika jawaban sedikit benar Nilai 1 jika jawaban salah			

5.	Nilai 5 jika jawaban benar dan lengkap Nilai 4 jika jawaban benar tapi kurang lengkap Nilai 3 jika jawaban kurang benar dan kurang tepat Nilai 2 jika jawaban sedikit benar Nilai 1 jika jawaban salah			
----	--	--	--	--

Lampiran 7

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yosi Yulizah, M.Pd.I

NIP : 199107142019032026

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Tasia Oktaria

Nim : 19591235

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review Terhadap Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya

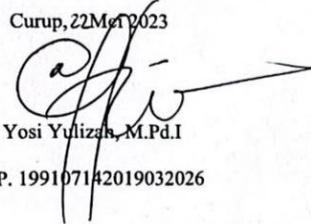
Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 22 Mei 2023



Yosi Yulizah, M.Pd.I

NIP. 199107142019032026

LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST BERPIKIR KRITIS SISWA

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
LL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak baik)

Atas bantuan Bapak/Ibu. Peneliti mengucapkan terima kasih.

TES BERPIKIR KRITIS SISWA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN																					
		SL	L	KL	TL																		
1.	<p>Dayu membuat tabel macam-macam sumber energi seperti berikut ini.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Gambar</th> <th>Sumber Energi</th> <th>Periksa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td align="center"></td> <td align="center">Bunyi</td> <td align="center">.....</td> </tr> <tr> <td align="center"></td> <td align="center">Kimia</td> <td align="center">.....</td> </tr> <tr> <td align="center"></td> <td align="center">Gerak</td> <td align="center">..... ...</td> </tr> <tr> <td align="center"></td> <td align="center">Panas</td> <td align="center">..... ...</td> </tr> <tr> <td align="center"></td> <td align="center">Cahaya</td> <td align="center">.....</td> </tr> </tbody> </table> <p>Apakah jawaban Dayu sudah benar ? Bantulah Dayu menjawab dengan benar pada kolom periksa!</p>	Gambar	Sumber Energi	Periksa		Bunyi		Kimia		Gerak		Panas		Cahaya	√			
Gambar	Sumber Energi	Periksa																					
	Bunyi																					
	Kimia																					
	Gerak																					
	Panas																					
	Cahaya																					
2.	<p>Saat mengikuti kegiatan perkemahan, pada malam hari Beni dan teman-temannya merasa kedinginan. Beni mempunyai ide membuat api unggun untuk menghangatkan tubuhnya. Beni dan teman-temannya</p>	√																					

	<p>menyiapkan kayu bakar kemudian menyalakan kayu dengan korek api.</p> <p>Dari peristiwa tersebut, menurut kamu apakah api unggun yang dibuat benih termasuk perubahan energi? Jelaskan!</p>				
3.	<p>Penggunaan sumber energi utama seperti minyak bumi yang dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan kelangkaan energi. Sehingga perlunya pemanfaatan sumber energi lain yang tidak terbatas jumlahnya. Misalnya seperti memanfaatkan air untuk memenuhi kebutuhan energi.</p> <p>Menurut kamu, bagaimana cara yang bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi melalui pemanfaatan sumber energi air? Jelaskan!</p>	√			
4.	<p>Lani menggosok-gosokkan kedua telapak tangannya dan kemudian menempelkannya di pipi. Lani merasakan hangat pada pipinya. Apakah hal itu termasuk perubahan energi? Jelaskan!</p>	√			
5.	<p>Saat sekellar lampu ditekan, energi listrik mengalir kelampu sehingga alur listrik berubah menjadi cahaya dan panas. Dari peristiwa tersebut terjadi perubahan bentuk energi. Energi listrik berubah menjadi energi cahaya dan panas. Sebutkan perubahan energi yang ada di kehidupan sehari-hari beserta contohnya?</p>	√			

Lampiran 8

**DAFTAR UJI VALIDITAS BUTIR SOAL
SISWA KELAS IV SD NEGERI 76 REJANG LEBONG**

NO	NAMA	L/P	BUTIR SOAL					Jumlah Poin	Nilai
			Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1.	Abisar Al Ghifari	L	5	5	3	4	4	21	84
2.	Afis Ananda Putra	L	5	4	5	5	5	24	96
3.	Al Farez Pahlovi	L	3	1	4	4	4	16	64
4.	Angelia Laura Risabel	P	4	3	4	2	5	18	72
5.	Belia Zafira	P	5	2	3	4	4	18	72
6.	Bunga Purnama Sari	P	4	1	3	4	4	16	64
7.	Celsi Olivia	P	5	3	3	5	3	19	76
8.	Ceryn Wulan Ramadani	P	4	2	2	3	4	15	60
9.	Fanora Julian Eza Putri	P	5	3	5	4	5	22	88
10.	Farel Radytia	L	4	2	2	3	4	15	60
11.	Kenny Afrilia R.D	P	5	2	2	2	3	14	56
12.	Haikal	L	3	3	1	5	4	16	64
13.	Handika Saputra	L	3	4	1	2	2	12	48
14.	Ifi Mardalena	P	4	1	3	3	3	14	56
15.	Jean Raviansyah	L	3	1	4	3	4	15	60
16.	Luki Wiliansyah	L	2	1	2	3	2	10	40
17.	Maulin Polsi	L	2	2	2	2	4	12	48
18.	M Raud Aidil Adha	L	5	1	2	4	4	16	64
19.	M. Satrio Aidil Adha	L	5	4	4	3	3	17	68
20.	M. Sultan	L	3	3	1	4	4	15	60
21.	Nabila Ramadani	P	4	1	1	5	5	16	64
22.	Oktavia	P	5	3	4	5	4	21	84
23.	Panca Nopri Jaya	L	5	5	3	3	3	19	76
24.	Pitri Aidil Adha	P	3	4	2	4	2	15	60
25.	Putra Ranadhan	L	2	1	1	5	4	13	52
26.	Raisa Atika Ramadan	P	5	4	3	3	4	19	76
27.	Rendi Hirawan	L	4	3	3	4	5	17	68

28.	Reval Pranata	L	4	3	4	4	1	16	64
29.	Rise Eryanita	P	4	4	3	3	5	17	68
30	Ryeza Dwi Putri	P	5	3	4	5	5	22	88

Lampiran 9

**DAFTAR NILAI UJI VALIDITAS ANGKET (VARIABEL X)
SISWA KELAS IV SD NEGERI 76 REJANG LEBONG**

N O	NAMA	L/ P	NO SOAL															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1.	A A G	L	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	59
2.	A A P	L	5	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	56
3.	A F P	L	4	5	3	3	2	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	55
4.	A L R	P	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	59
5.	B Z	P	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	65
6.	B P S	P	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	70
7.	C O	P	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	54
8.	C W R	P	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	56
9.	F J E P	P	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	67
10.	FR	L	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	67
11.	K A R.D	P	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	57
12.	H	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13.	H S	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
14.	IM	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15.	J R	L	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	60
16.	L W	L	4	5	3	3	2	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	55
17.	M P	L	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	55
18.	M R A I A	L	4	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	35
19.	M. S A A	L	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
20.	M. S	L	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	54
21.	N R	P	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	2	60
22.	O	P	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	64

23.	PNJ	L	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	61
24.	PAA	P	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	64
25.	PR	L	2	3	1	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	37
26.	RAR	P	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
27.	RH	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
28.	RP	L	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	68
29.	RE	P	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	70
30.	RDP	P	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	60

DAFTAR NILAI UJI VALIDITAS ANGKET (VARIABEL Y)
SISWA KELAS IV SD NEGERI 76 REJANG LEBONG

NO	NAMA	L/P	NO SOAL															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1.	A A G	L	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	59
2.	A A P	L	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	57
3.	A F P	L	4	5	3	3	3	5	5	4	3	5	3	4	5	3	4	59
4.	A L R	P	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	59
5.	B Z	P	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	65
6.	B P S	P	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	68
7.	C O	P	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	55
8.	C W R	P	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	56
9.	F J E P	P	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	67
10.	FR	L	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	66
11.	K A R.D	P	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	57
12.	H	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13.	H S	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
14.	I M	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15.	J R	L	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	60
16.	L W	L	4	5	4	3	2	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	56
17.	M P	L	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56
18.	M R A A	L	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	38
19.	M. S A A	L	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
20.	M. S	L	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	54
21.	N R	P	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	2	60
22.	O	P	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	64
23.	P N J	L	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	63
24.	P A A	P	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	64

25.	PR	L	2	3	1	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	37
26.	RAR	P	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
27.	RH	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
28.	RP	L	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	67
29.	RE	P	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	70
30	RDP	P	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	60

*Lampiran 10***Daftar Peserta Didik kelas IV Mis Guppi No.13 Tasikmalaya**

<i>No</i>	<i>Nama Peserta Didik</i>	<i>L/P</i>
1	Akila Fhebiola	<i>P</i>
2	Aldo Fairus	<i>L</i>
3	Denis Firmansa	<i>L</i>
4	Dioshine Aqilla Keme	<i>P</i>
5	Eka Purwanti	<i>P</i>
6	Farhan Ari Setiawan	<i>L</i>
7	Frisila Dwi Putri	<i>P</i>
8	Indah Duwi Rhamawati	<i>P</i>
9	Intan Dwi Putri	<i>P</i>
10	Jiyu AlHafis	<i>L</i>
11	Kethy Salsa Putri	<i>P</i>
12	Laziardi Desta Hernawan	<i>L</i>
13	Merlian Azizah	<i>P</i>
14	Mizu Hana Shinsei	<i>P</i>
15	Nafisa Ratu Tanzahnya.Ar	<i>P</i>
16	Ozi Dwi Rafansyah	<i>L</i>
17	Petty Fadilah	<i>P</i>
18	Regi Januardi	<i>L</i>
19	Reyhan Hengki Kurniawan	<i>L</i>
20	Ririn Inda Sari	<i>P</i>
21	Romi Dwi Saputra	<i>L</i>
22	Rifki Noval Alindra	<i>L</i>
23	Surya Pratama	<i>L</i>
24	Ziffa Kayla Terra Balqis	<i>P</i>

Lampiran 11

DAFTAR NILAI PRETEST
SISWA KELAS IV MIS GUPPI NO.13 TASIKMALAYA

<i>No</i>	<i>Nama Peserta Didik</i>	<i>Nilai</i>
1	Akila Fhebiola	80
2	Aldo Fairus	56
3	Denis Firmansa	36
4	Dioshine Aqilla Keme	80
5	Eka Purwanti	68
6	Farhan Ari Setiawan	60
7	Frisila Dwi Putri	60
8	Indah Duwi Rhamawati	52
9	Intan Dwi Putri	60
10	Jiyu AlHafis	44
11	Kethy Salsa Putri	56
12	Laziardi Desta Hernawan	76
13	Merlian Azizah	56
14	Mizu Hana Shinsei	64
15	Nafisa Ratu Tanzahnya.Ar	32
16	Ozi Dwi Rafansyah	68
17	Petty Fadilah	60
18	Regi Januardi	68
19	Reyhan Hengki Kurniawan	36
20	Ririn Inda Sari	68
21	Romi Dwi Saputra	44
22	Rifki Noval Alindra	40
23	Surya Pratama	36
24	Ziffa Kayla Terra Balqis	72
Nilai Minimum		32
Nilai Maksimum		80
Rata-Rata		57,17

**DAFTAR NILAI POSTEST
SISWA KELAS IV MIS GUPPI NO.13 TASIKMALAYA**

<i>No</i>	<i>Nama Peserta Didik</i>	<i>Nilai</i>
1	Akila Fhebiola	86
2	Aldo Fairus	72
3	Denis Firmansa	80
4	Dioshine Aqilla Keme	92
5	Eka Purwanti	88
6	Farhan Ari Setiawan	72
7	Frisila Dwi Putri	80
8	Indah Duwi Rhamawati	96
9	Intan Dwi Putri	92
10	Jiyu AlHafis	84
11	Kethy Salsa Putri	96
12	Laziardi Desta Hernawan	78
13	Merlian Azizah	88
14	Mizu Hana Shinsei	92
15	Nafisa Ratu Tanzahnya.Ar	80
16	Ozi Dwi Rafansyah	84
17	Petty Fadilah	92
18	Regi Januardi	76
19	Reyhan Hengki Kurniawan	40
20	Ririn Inda Sari	76
21	Romi Dwi Saputra	92
22	Rifki Noval Alindra	80
23	Surya Pratama	84
24	Ziffa Kayla Terra Balqis	72
Nilai Minimum		40
Nilai Maksimum		96
Rata-Rata		87,17

*Lampiran 12***KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI GURU**

No	Indikator yang diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.			
2	Guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i>			
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang energi dan perubahannya dan menerangkan materi dengan sistematis RPP			
4	Guru membentuk kelompok dan memperlihatkan papan permainan			
5	Guru meminta setiap kelompok untuk menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan dan Guru memberikan kartu penjawab bagi setiap tim			
6	Guru memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab			
7	Guru memantau dan membimbing selama proses permainan			
8	Guru memberikan penguatan secara lisan dari jawaban peserta didik selama permainan			

9	Guru meminta masing-masing pencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang			
10	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang			
11	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran guru menyempurnakan kesimpulan dari siswa			
12	Guru menyempurnakan kesimpulan dari siswa			

Keterangan

3 : Baik 2 : Cukup 1 : Kurang

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI SISWA

NO	Indikator yang diamati	BAIK (3)	CUKUP (2)	KURANG (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik			
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i>			
3.	Siswa mendengarkan informasi dari guru yaitu tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang energi dan perubahannya dan menerangkan materi dengan sistematis RPP			
4.	Siswa membantu membentuk kelompok dan melihat papan permainan yang di tampilkan oleh guru			
5.	setiap siswa diminta menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan dan siswa diberikan kartu penjawab setiap tim			
6.	Siswa memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab			
7.	Siswa berdiskusi dan bertukar pendapat			
8.	Siswa diminta memberikan penguatan			

	secara lisan dari jawaban temannya selama permainan			
9.	Siswa diminta untuk mencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang			
10.	Kelompok yang menang mendapatkan penghargaan			
11.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran			
12.	Siswa mendapatkan penyempurnaan dari guru			

Keterangan

3 : Baik 2 : Cukup 1 : kurang

Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pertemuan 1

No	Indikator Yang Diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.	3	3
2	Guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i>	3	3
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang energi dan perubahannya dan menerangkan materi dengan sistematis RPP	3	3
4	Guru membentuk kelompok dan memperlihatkan papan permainan	2	2
5	Guru meminta setiap kelompok untuk menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan dan Guru memberikan kartu penjawab bagi setiap tim	3	2
6	Guru memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab	3	3
7	Guru memantau dan membimbing selama proses permainan	3	3
8	Guru memberikan penguatan secara	3	3

	lisan dari jawaban peserta didik selama permainan		
9	Guru meminta masing-masing pencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang	2	2
10	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang	3	3
11	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
12	Guru menyempurnakan kesimpulan dari siswa	3	2
	Jumlah	33	31
	Rata-rata	32	
	Kriteria	Baik	

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Pada Pertemuan 1

No	Indikator Yang Diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik	3	3
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i>	3	3
3	Siswa mendengarkan informasi dari guru yaitu tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang energi dan perubahannya dan menerangkan materi dengan sistematis RPP	3	3
4	Siswa membantu membentuk kelompok dan melihat papan permainan yang di tampilkan oleh guru	2	2
5	setiap siswa diminta menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan dan siswa diberikan kartu penjawab setiap tim	3	2
6	Siswa memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab	3	3
7	Siswa berdiskusi dan bertukar	3	3

	pendapat		
8	Siswa diminta memberikan penguatan secara lisan dari jawaban temannya selama permainan	3	2
9	Siswa diminta untuk mencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang	2	2
10	Kelompok yang menang mendapatkan penghargaan	3	2
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	1
12	Siswa mendapatkan penyempurnaan dari guru	3	3
	Jumlah	33	29
	Rata-rata	31	
	Kriteria	Baik	

Lembar Observasi Kegiatan Guru Pada Pertemuan 2

No	Indikator Yang Diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.	3	3
2	Guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i>	3	3
3	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang energi dan perubahannya dan menerangkan materi dengan sistematis RPP	2	3
4	Guru membentuk kelompok dan memperlihatkan papan permainan	3	3
5	Guru meminta setiap kelompok untuk menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan dan Guru memberikan kartu penjawab bagi setiap tim	3	3
6	Guru memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab	3	3
7	Guru memantau dan membimbing selama proses permainan	3	3
8	Guru memberikan penguatan secara	3	3

	lisan dari jawaban peserta didik selama permainan		
9	Guru meminta masing-masing pencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang	2	3
10	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang	3	3
11	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	2	3
12	Guru menyempurnakan kesimpulan dari siswa	3	3
	Jumlah	33	36
	Rata-rata	34,5	
	Kriteria	Baik	

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Pada Pertemuan 2

No	Indikator Yang Diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dengan baik	3	3
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang strategi pembelajaran <i>jeopardy review</i>	3	3
3	Siswa mendengarkan informasi dari guru yaitu tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang energi dan perubahannya dan menerangkan materi dengan sistematis RPP	3	3
4	Siswa membantu membentuk kelompok dan melihat papan permainan yang di tampilkan oleh guru	3	3
5	setiap siswa diminta menentukan kapten tim dan pencatat skor permainan dan siswa diberikan kartu penjawab setiap tim	3	3
6	Siswa memulai permainan dengan membuka salah satu kategori soal yang telah disediakan. Kapten tim yang memegang kartu penjawab pertama mendapatkan kesempatan untuk menjawab	3	3
7	Siswa berdiskusi dan bertukar	3	3

	pendapat		
8	Siswa diminta memberikan penguatan secara lisan dari jawaban temannya selama permainan	3	3
9	Siswa diminta untuk mencatat skor pada tiap kelompok untuk mengumpulkan skor yang diperoleh. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yang menjadi pemenang	3	3
10	Kelompok yang menang mendapatkan penghargaan	3	3
11	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	3
12	Siswa mendapatkan penyempurnaan dari guru	3	3
	Jumlah	35	36
	Rata-rata	35,5	
	Kriteria	Baik	

*Lampiran 13***UJI VALIDITAS TES (ESSAI)****Correlations**

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
Soal 1	Pearson Correlation	1	.400*	.514**	.170	.228
	Sig. (2-tailed)		.029	.004	.368	.225
	N	30	30	30	30	30
Soal 2	Pearson Correlation	.400*	1	.224	-.045	-.067
	Sig. (2-tailed)	.029		.234	.812	.726
	N	30	30	30	30	30
Soal 3	Pearson Correlation	.514**	.224	1	.088	.212
	Sig. (2-tailed)	.004	.234		.645	.260
	N	30	30	30	30	30
Soal 4	Pearson Correlation	.170	-.045	.088	1	.256
	Sig. (2-tailed)	.368	.812	.645		.173
	N	30	30	30	30	30
Soal 5	Pearson Correlation	.228	-.067	.212	.256	1
	Sig. (2-tailed)	.225	.726	.260	.173	
	N	30	30	30	30	30
Jumlah Total	Pearson Correlation	.769**	.516**	.686**	.481**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.007	.006
	N	30	30	30	30	30

Correlations

		Jumlah Total
Soal 1	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 2	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Soal 3	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 4	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Soal 5	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Jumlah Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran 14***UJI RELIABILITAS TES (ESSAI)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	6

Hasil Tingkat Kesukaran Soal**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Soal 1	4.00	1.017	30
Soal 2	2.63	1.273	30
Soal 3	2.80	1.186	30
Soal 4	3.67	.994	30
Soal 5	3.77	1.040	30

	Sig. (2-tailed)	.084	.001	.009	.001	.001	.014	.000	.000	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 13	Pearson Correlation	.474**	.563**	.454*	.497**	.629**	.535**	.508**	.500**	.378*
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.012	.005	.000	.002	.004	.005	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 14	Pearson Correlation	.462*	.290	.614**	.360	.520**	.490**	.382*	.447*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.010	.121	.000	.051	.003	.006	.037	.013	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 15	Pearson Correlation	.642**	.706**	.685**	.384*	.585**	.413*	.676**	.384*	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.036	.001	.023	.000	.036	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah total	Pearson Correlation	.693**	.723**	.806**	.681**	.840**	.735**	.745**	.737**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	jumlah total
Soal 1	Pearson Correlation	.279	.658**	.321	.474**	.462*	.642**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.135	.000	.084	.008	.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 2	Pearson Correlation	.661**	.416*	.596**	.563**	.290	.706**	.723**

	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.001	.001	.121	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 3	Pearson Correlation	.269	.779**	.466**	.454*	.614**	.685**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.150	.000	.009	.012	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 4	Pearson Correlation	.491**	.604**	.592**	.497**	.360	.384*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001	.005	.051	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 5	Pearson Correlation	.395*	.702**	.567**	.629**	.520**	.585**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.001	.000	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 6	Pearson Correlation	.592**	.689**	.442*	.535**	.490**	.413*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.014	.002	.006	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 7	Pearson Correlation	.647**	.448*	.674**	.508**	.382*	.676**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.004	.037	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 8	Pearson Correlation	.698**	.528**	.621**	.500**	.447*	.384*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.005	.013	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 9	Pearson Correlation	.363*	.514**	.483**	.378*	.466**	.515**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.049	.004	.007	.039	.010	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

Soal 10	Pearson Correlation	1	.355	.596**	.582**	.217	.463**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.054	.001	.001	.249	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 11	Pearson Correlation	.355	1	.540**	.398*	.652**	.631**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.054		.002	.029	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 12	Pearson Correlation	.596**	.540**	1	.428*	.588**	.474**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.018	.001	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 13	Pearson Correlation	.582**	.398*	.428*	1	.191	.624**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.001	.029	.018		.311	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 14	Pearson Correlation	.217	.652**	.588**	.191	1	.323	.627**
	Sig. (2-tailed)	.249	.000	.001	.311		.082	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 15	Pearson Correlation	.463**	.631**	.474**	.624**	.323	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.008	.000	.082		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
jumlah total	Pearson Correlation	.682**	.810**	.750**	.712**	.627**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level
(2-tailed).

Soal 13	Pearson Correlation	.445*	.538**	.375*	.371*	.506**	.576**	.540**	.481**	.334
	Sig. (2-tailed)	.014	.002	.041	.043	.004	.001	.002	.007	.071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 14	Pearson Correlation	.462*	.383*	.541**	.312	.403*	.362*	.382*	.447*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.010	.037	.002	.094	.027	.049	.037	.013	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 15	Pearson Correlation	.642**	.741**	.712**	.268	.409*	.413*	.676**	.384*	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.152	.025	.023	.000	.036	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah total	Pearson Correlation	.712**	.754**	.777**	.567**	.657**	.701**	.765**	.720**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	jumlah total
Soal 1	Pearson Correlation	.303	.658**	.321	.445*	.462*	.642**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.104	.000	.084	.014	.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 2	Pearson Correlation	.588**	.514**	.672**	.538**	.383*	.741**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000	.002	.037	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

Soal 3	Pearson Correlation	.268	.765**	.484**	.375*	.541**	.712**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.152	.000	.007	.041	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 4	Pearson Correlation	.394*	.492**	.542**	.371*	.312	.268	.567**
	Sig. (2-tailed)	.031	.006	.002	.043	.094	.152	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 5	Pearson Correlation	.174	.584**	.401*	.506**	.403*	.409*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.358	.001	.028	.004	.027	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 6	Pearson Correlation	.670**	.575**	.435*	.576**	.362*	.413*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.016	.001	.049	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 7	Pearson Correlation	.639**	.448*	.674**	.540**	.382*	.676**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.002	.037	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 8	Pearson Correlation	.674**	.528**	.621**	.481**	.447*	.384*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.007	.013	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 9	Pearson Correlation	.378*	.514**	.483**	.334	.466**	.515**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.039	.004	.007	.071	.010	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 10	Pearson Correlation	1	.347	.561**	.607**	.178	.442*	.665**
	Sig. (2-tailed)		.060	.001	.000	.348	.014	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 11	Pearson Correlation	.347	1	.540**	.336	.652**	.631**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.060		.002	.069	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 12	Pearson Correlation	.561**	.540**	1	.414*	.588**	.474**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.023	.001	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 13	Pearson Correlation	.607**	.336	.414*	1	.128	.608**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.023		.501	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 14	Pearson Correlation	.178	.652**	.588**	.128	1	.323	.614**
	Sig. (2-tailed)	.348	.000	.001	.501		.082	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal 15	Pearson Correlation	.442*	.631**	.474**	.608**	.323	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.008	.000	.082		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
jumlah total	Pearson Correlation	.665**	.808**	.759**	.689**	.614**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16

**UJI RELIABILITAS VARIABEL X
STRATEGI PEMBELAJARAN *JEOPARDY REVIEW***

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	15

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	15

*Lampiran 17***R TABEL****Tabel Nilai-nilai r Product Moment**

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 18

T TABEL

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 19

Uji Validitas Tes (Essai) dan Angket di SD Negeri 76 Rejang Lebong



Membagikan Lembar Uji Validitas



Menjelaskan tata cara mengerjakan lembar uji validitas



Siswa mengerjakan lembar yang sudah dibagikan



Mengantar Surat Izin Penelitian di Mis Guppi No.13 Tasikmalaya



Peneliti Izin Kepada Wali Kelas untuk Melakukan Penelitian



Peneliti memberikan *Pretest* dan Menjelaskan Ketentuan Menjawab Soal



Peserta Didik Mengerjakan *Pretest*

Peneliti Melakukan Treatment/Perlakuan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*
Sebelum dilakukan *Posttest*



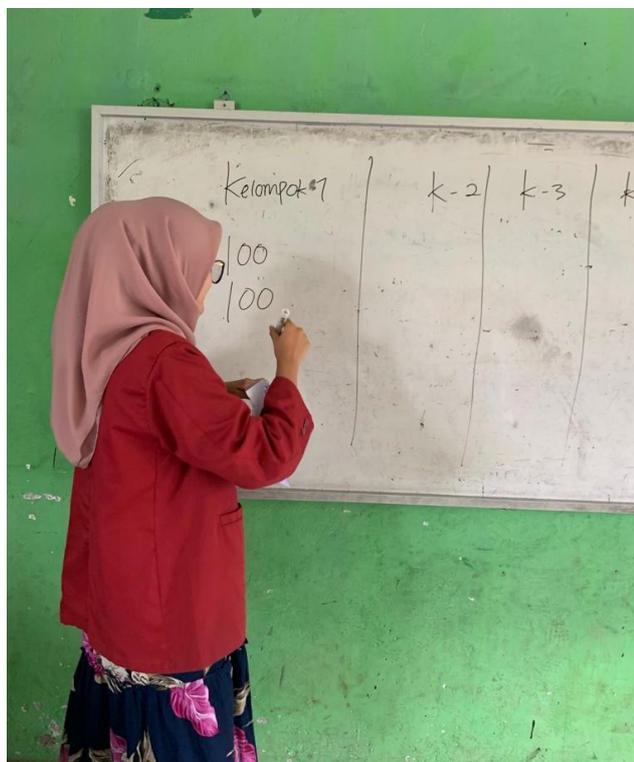
Guru Memperlihatkan Papan Permainan



Guru membentuk kelompok dan meminta setiap kelompok menentukan kaptem tim dan memberikan kartu penjawab bagi setiap tim.



Guru memulai permainan dengan membuka salah satu kategori pertanyaan dan kapten tim mewakili tim mengacungkan kartu penjawab dan memberikan jawaban.



Guru mencatat skor untuk kelompok yang berhasil menjawab.



Guru memberikan penguatan lisan dari jawaban peserta didik selama permainan



Mengumpulkan skor yang diperoleh setiap masing-masing kelompok



Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang

Peneliti Melakukan *Posttest*



Lampiran 20


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 29 Tahun 2023
 Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.477/FT.05/PP.00.9/02/2023
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Jumira Warlizasusi, M.Pd** **196609251995022001**
 2. **Dini Palupi Putri, M.Pd** **198810192015032009**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
 N A M A : **Tasia Oktaria**
 N I M : **19591235**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV di MIS Guppi No. 13 Tasikmalaya**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 13 Maret 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan :
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	

Nomor	: 419 /ln.34/FT/PP.00.9/05/2023	29 Mei 2023
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Rejang Lebong

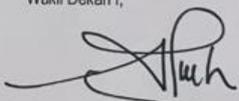
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Tasia Oktaria
NIM	: 19591235
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV di MIS Guppi No 13 Tasik Malaya
Waktu Penelitian	: 29 Mei s.d 29 Agustus 2023
Tempat Penelitian	: MIS Guppi No 13 Tasik Malaya

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 22


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
 Jalan S.Sukowati Nomor 62 Curup
 Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: *812* /Kk.07.03.2/TL.00/05/2023

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 419/In.34/FT.1/PP.00.9/05/2023 Tanggal 29 Mei 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Tasia Oktaria
 NIM : 19591235
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya
 Waktu Penelitian : 29 Mei 2023 s/d 29 Agustus 2023
 Tempat Penelitian : MIS GUPPI 13 Tasik Malaya

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 Mei 2023
 Kepala
 Seksi Pendidikan Madrasah

 Adik Madi, S.Ag, MH
 NIP. 197706092007101002

Lampiran 23



**YAYASAN GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
(GUPPI)
MADRASAH IBTIDA'YAH GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA**
Alamat : JL. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Email:mistasik Malaya @yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 59 /MI-G/13/PP.004/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MUSTAKIM, S.Pd.I**
NIP : 198210162007101002
Jabatan : Kepala MIS GUPPI 13 Tasik Malaya

Menerangkan bahwa ..

Nama : **TASIA OKTARIA**
NIM : 19591235
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'yah (PGMI)

Nama tersebut diatas adalah benar telah menyelesaikan penelitian di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya sejak tanggal 29 Mei sampai dengan 29 Agustus 2023 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas IV di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya."**

Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 24


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tania Oktaria
 NIM : 19591235
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / P6M1

PEMBIMBING I : Dr. Hj. Jumira Waruzasusi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dini Fauzi Putri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di MIS GUPPI No.13 Tasikmalaya

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Tania Oktaria
 NIM : 19591235
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / P6M1

PEMBIMBING I : Dr. Hj. Jumira Waruzasusi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dini Fauzi Putri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Pembelajaran Jeopardy Review terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di MIS GUPPI No.13 Tasikmalaya

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: 
 Dr. Hj. Jumira Waruzasusi, M.Pd
 NIP. 196609251995022001

Pembimbing II: 
 Dini Fauzi Putri, M. Ed
 NIP. 198810192015032009


IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15/05-23	- Perbaiki Kertas - Perbaiki format - Teorinya kes ada yg kurang - Urutan atau variabel		
2	29/05-23	Ace Penelitian		
3	20/07-23	- Kertas Meliputi Lampir - Perbaiki dan lengkapi - Meliputi yg relevan		
4	24/07-23	Lampiran ke-1 ke-4 Kampus ke-1 ke-4, Ke-5 ke-6 dan ke-7 ke-8		
5	27/07-23	Ace uji skripsi		
6				
7				
8				


IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20 Maret 2023	- Perbaiki Rumus Hitung - Cermati Model Desain eksperimen		
2	03/04 2023	Buatlah Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen		
3	17/04 2023	- Perbaiki Soal Tes - Siapkan RUBRIK Penilaian		
4	16/05 2023	Ace Penelitian		
5	06/07 2023	- Hasil penelitian - Perbaiki Pembahasan - Lampiran		
6	14/07 2023	- Perbaiki pembahasan		
7	18/07 2023	- Pembahasan dan daftar pustaka		
8	20/07 2023	Ace uji-an		

*Lampiran 25***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Tasia Oktaria, lahir di Turan Baru pada tanggal 2 Januari 2001, anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih pasangan dari Bapak “**Arlis Aryanto**” dan Ibu “**Karnaini**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SD 76 Rejang Lebong dan selesai pada tahun 2013, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMP 8 Rejang Lebong dan selesai pada Tahun 2016, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) pada MAN 1 Rejang Lebong penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada Tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Alhamdulillah selesai pada Tahun 2023.